

**PENGARUH CAR, *FINTECH* DAN TPF TERHADAP
FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN RISIKO KREDIT
SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024**

SKRIPSI



Oleh

AKMILA ANING RAHMADANTI

NIM : 210502110001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**PENGARUH CAR, *FINTECH*, DAN TPF TERHADAP
FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN RISIKO KREDIT
SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

AKMILA ANING RAHMADANTI

NIM : 210502110001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH CAR, *FINTECH*, DAN TPF TERHADAP
***FINANCIAL PERFORMANCE* DENGAN RISIKO KREDIT**
SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024

SKRIPSI

Oleh

Akmila Aning Rahmadanti

NIM: 210502110001

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Nawirah, M.S.A., Ak. CA

NIP. 19860105202321031

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH CAR, *FINTECH*, DAN TPF TERHADAP
***FINANCIAL PERFORMANCE* DENGAN RISIKO KREDIT**
SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024
SKRIPSI

Oleh

AKMILA ANING RAHMADANTI

NIM: 210502110001

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 25 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji
Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA
NIP. 197411221999031001
2. Anggota Penguji
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA
NIP. 197307192005011003
3. Sekretaris Penguji
Nawirah, M.S.A., Ak.CA
NIP. 198601052023212031

Tanda Tangan



Disahkan Oleh
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akmila Aning Rahmadanti

NIM : 210502110001

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh CAR, *Fintech*, dan TPF Terhadap *Financial Performance* Dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2021-2024 adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 23 April 2025

Hormat saya,



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A.', is written over the banknote.

Akmila Aning Rahmadanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur kepada kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian skripsi ini mendapat kelancaran disetiap proses pengerjaanya. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Almarhum Bapak Hendra terima kasih telah memberi cinta dan pegangan hidup selama 11 tahun. Ibuk Naning dan adik saya Karina Aning terima kasih selalu ada mendukung dan memberikan segalanya kepada saya selama ini. Terima kasih atas cinta kasih dan doa yang telah dipanjatkan.
2. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, atas bimbingan yang diberikan kepada penulis.
3. Ibu Nawirah, M.S.A., Ak. CA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan dukungan hingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan selama masa bimbingan.
4. Terima kasih kepada Enthong Family telah memberikan saya dukungan dan kasih sayang dikala suka dan duka. Terkhusus Almarhum Mbah Kung Mudjain yang telah menjadi garda terdepan untuk cucu-cucu nya.
5. Sahabat dan teman terkasih akuntansi Angkatan 2021, PT Excellent, Prik Squad, Erfi, Rizky, Luluk, Azka, dan Dila yang telah memberikan cerita kasih dan segala bentuk bantuan selama masa perkuliahan.

MOTTO

“Bapak meninggal dengan tersenyum mila, artinya kita harus percaya hidup akan terjamin karna ada Allah SWT” – Ibuk Naning

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai hingga akhir. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita memperoleh syafaat beliau di akhirat.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, atas bimbingan yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Nawirah, M.S.A., Ak. CA., selaku dosen pembimbing yang memberikan banyak masukan, arahan, dan dukungan hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan.
7. Diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman dan pihak yang telah membantu banyak dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin.

Malang, 23 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
تجریدی.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Kajian Teoritis	18
2.3. Kerangka Konseptual	26
2.4. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.4 Data dan Jenis Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Definisi Operasional Variabel	39
3.7 Analisis Data	40
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.7.3 Analisis Regresi Data Panel.....	42
3.7.4 Model Regresi Data Panel.....	43
3.7.5 Analisis Pemilihan Model.....	45
3.7.6 Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.1.3 Analisis Pemilihan Model.....	54
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel.....	57
4.1.6 Uji Determinasi (R ²)	59
4.1.7 Uji Hipotesis	60
4.2 Pembahasan	63
4.2.1 Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Financial Performance ...	63

4.2.2 Pengaruh Financial Technology Terhadap Financial Performance.....	64
4.2.3 Pengaruh Third Party Fund Terhadap Financial Performance.....	65
4.2.4 Risiko Kredit Dapat Memoderasi <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	66
4.2.5 Risiko Kredit Dapat Memoderasi <i>Financial Technology</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	67
4.2.6 Risiko Kredit Dapat Memoderasi <i>Third Party Fund</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	68
4.2.7 Capital Adequacy Ratio (CAR), Financial Technology, dan Third Party Fund (TPF) secara simultan berpengaruh terhadap Financial Performance..	69
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2Saran	70
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Penetapan Sampel	36
Tabel 3.2 Daftar Sampel.....	37
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Daftar Sampel.....	49
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial T	60
Tabel 4.10 Hasil Uji MRA	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Besaran BPRS di Indonesia	2
Gambar 1.2 Perolehan Return On Asset BPRS di Indonesia	3
Gambar 1.3 Perolehan Capital Adequacy Ratio (CAR) BPRS di Indonesia	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Output E-Views	77
Lampiran 2. Biodata Penulis	79
Lampiran 3. Jurnal Bimbingan Skripsi	80
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	82

ABSTRAK

Akmila Aning Rahmadanti, 2025, SKRIPSI. Judul: “ Pengaruh CAR, Fintech, dan TPF Terhadap Financial Performance Dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2021-2024”.

Pembimbing: Nawirah, M.SA., Ak., CA

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Modal, Teknologi, Bank Syariah

Kepercayaan masyarakat merupakan faktor kunci dalam menjaga dan meningkatkan performa keuangan bank pembiayaan rakyat syariah. BPRS yang berperan sebagai instansi finansial berorientasi profit sekaligus sosial harus menjaga stabilitas dan efisiensi operasional. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset, meningkatkan efisiensi, dan menjawab tantangan pasar dengan strategi yang tepat salah satunya teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh *capital adequacy ratio*, *fintech*, dan *third party fund* terhadap *financial performance* yang dimoderasi oleh risiko kredit.

Studi ini menerapkan pendekatan regresi data panel. Sampel dipilih melalui purposive sampling, yang terdiri dari dua puluh lima Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2019-2024 serta bekerja sama dengan PT Komunal Indonesia. Laporan keuangan triwulanan digunakan sebagai sumber data utama.

Temuan studi membuktikan hanya *financial technology* yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. Kemudian, teknologi finansial dan *capital adequacy ratio* memiliki dampak yang signifikan ketika risiko kredit dianggap sebagai pemoderasi. Namun, *third party fund* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dan risiko kredit tidak memoderasi hubungan antara kedua variabel tersebut.

ABSTRACT

Akmila Aning Rahmadanti, 2025, *THESIS*. Title: “ *The Effect of CAR, Fintech, and TPF on Financial Performance with Credit Risk as Moderating Study on Islamic Rural Banks in Indonesia in 2021-2024*”

Supervisor : Nawirah, M.SA., Ak., CA

Keywords : *Financial Performance, Capital, Technology, Sharia Bank*

Public trust is the main foundation in maintaining and improving the financial performance of sharia rural bank. BPRS, which acts as a financial institution with a profit and social orientation, are required to maintain operational stability and efficiency. Good financial performance reflects the bank's capability to lead assets, improve efficiency, and respond to market challenges with the right strategy. In this case, public trust plays a role in encouraging an intensify in third party funds, strengthening productive financing, and maintaining sustainable asset growth. Therefore, the synergy between public trust and strategic decision-making is very influential in achieving optimal financial performance.

The research utilized panel data regression analysis. The sample consisted of twenty-five Islamic Rural Banks in Indonesia registered with the Financial Services Authority from 2019-2024 and cooperating with PT Komunal Indonesia, selected through purposive sampling. Quarterly financial reports were used as the data source.

The research findings represent that financial technology has a partial effect on financial performance. Additionally, when credit risk is considered as a moderator, both financial technology and capital adequacy ratio have a significant impact. However, third-party funds do not have a significant effect on financial performance, and credit risk does not moderate the relationship between the two variables.

تجريدي

اكميلا انينغ راحماداتي. 2025. أطروحة. العنوان: "تأثير نسبة كفاية رأس المال, والتكنولوجيا المالية, وأموال الطرف الثالث على الأداء المالي مع مخاطر الائتمان كدراسات معتدلة في بنوك التمويل الشعبي الإسلامية إندونيسيا في الفترة 2021-2024".

المشرف: ناويراه, م. س. أ., أك. ج

الكلمات الرئيسية: الأداء المالي، ورأس المال، والتكنولوجيا، والبنوك الإسلامية

إن ثقة الجمهور عامل أساسي في الحفاظ على الأداء المالي لبنوك التمويل المجتمعي الإسلامية وتحسينه. وباعتبارها مؤسسة مالية لا تهدف فقط إلى تحقيق الأرباح، بل لها أهداف اجتماعية أيضاً، يجب أن يحافظ البنك على الاستقرار التشغيلي والكفاءة التشغيلية. ويعكس الأداء المالي الجيد قدرة البنك على إدارة الأصول وتحسين الكفاءة والاستجابة لتحديات السوق بالاستراتيجية الصحيحة، والتي من بينها التكنولوجيا. ولذلك، تبحث هذه الدراسة تأثير نسبة كفاية رأس المال، والتكنولوجيا المالية، وتمويل الطرف الثالث على الأداء المالي الذي يخضع لمخاطر الائتمان.

تستخدم هذه الدراسة تحليل انحدار بيانات اللوحة. وقد اختيرت العينة باستخدام أخذ عينات قصدية، وتتكون من خمسة وعشرين بنكاً إسلامياً ريفياً في إندونيسيا مسجلة لدى هيئة الخدمات المالية في الفترة من 2019-2024 وتتعاون مع شركة بي تي كومونال إندونيسيا. واستُخدمت التقارير المالية الفصلية كمصدر رئيسي للبيانات.

تُظهر النتائج أن التكنولوجيا المالية لها تأثير جزئي على الأداء المالي، في حين أن التكنولوجيا المالية ونسبة كفاية رأس المال لها تأثير كبير عندما يتم اعتبار مخاطر الائتمان كوسيط. ومع ذلك، فإن أموال الأطراف الثالثة ليس لها تأثير كبير على الأداء المالي، كما أن مخاطر الائتمان لا تؤثر على العلاقة بين المتغيرين.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor finansial termasuk perbankan berkontribusi dinamis untuk kemajuan ekonomi nasional. Peran dari perbankan adalah mendorong investasi dan memberikan peningkatan dalam produktivitas modal. Dengan menggunakan keuangan syariah dalam lembaga bank menjadi alternatif model pembiayaan yang unik terutama di negara Asia Tenggara dan Timur Tengah (Nabila & Thamrin, 2022). Di Indonesia sendiri, keuangan syariah yakni bank syariah memainkan peran krusial dalam menstabilkan pertumbuhan ekonomi bahkan saat pandemi Covid-19 sedang mengguncang perekonomian nasional (Yusuf et al., 2023).

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menerangkan Bank Umum Syariah memiliki perbedaan dalam ruang lingkup operasional dan keterbatasan alokasi produk dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. BPRS memiliki banyak cabang sebab perannya melayani masyarakat secara langsung mengenai penghimpunan dana berupa tabungan dan deposito serta pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ditunjukkan pada gambar 1.1 dibawah ini.

Gambar 1.1 Besaran BPRS di Indonesia



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan yang diolah Kembali (2024)

Ketidakpercayaan masyarakat terhadap sektor keuangan dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dan sistem keuangan, memengaruhi akses terhadap kredit dan menyebabkan penarikan simpanan yang tidak terkendali (Wulansari, 2020). Maka Otoritas Jasa Keuangan sendiri membuat *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Industri BPR dan BPRS tahun 2024-2027 untuk meningkatkan kinerja serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap BPRS. *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Industri BPR dan BPRS menjelaskan *performance* BPRS pasca pandemi Covid-19 lebih baik daripada sebelumnya. BPRS berhasil meningkatkan pertumbuhan total aset sebesar 15% pada periode Desember 2023.

Kinerja keuangan bank mencerminkan kesehatan bank dan efisiensi operasional, termasuk aspek *financial*, *marketing*, pengumpulan dan pendistribusian dana, teknologi digital, serta sumber daya manusia (Azwa & Afriani, 2016). Penilaian kesehatan bank ini biasanya dilakukan melalui indikator skala finansial. *Return on Assets* (ROA) sebagai rasio rentabilitas mengenai kajian *financial performance*. Rasio ROA digunakan dalam mengetahui seberapa besar efisien perusahaan menggunakan

asetnya untuk mendapat profit. Rasio rentabilitas sama halnya dengan profitabilitas perusahaan (Widiyaningtias & Dura, 2022).

Gambar 1.2 Perolehan Return On Asset BPRS di Indonesia



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan yang diolah Kembali (2024)

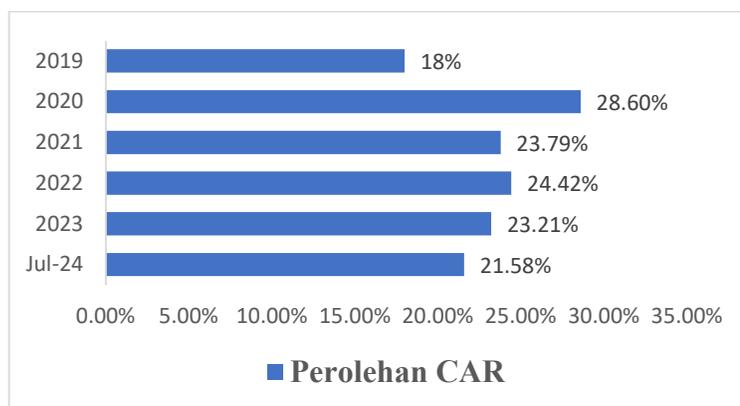
Berdasarkan gambar 1.2 perolehan ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada periode Juli 2024 rasio ROA memiliki nilai 1,46% dimana nilai tersebut lebih rendah dibandingkan bulan Desember 2023 yakni dengan nilai 2,61%. Hal ini menandakan meskipun aset meningkat lebih baik pasca pandemi Covid-19, BPRS belum mampu memberikan pengembalian tinggi dan keuntungan belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini krusial dilakukan untuk membuktikan faktor yang menyebabkan kinerja keuangan menurun dan upaya yang tepat bagi BPRS dalam meningkatkan kinerja.

Kemampuan memperoleh profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan tidak lepas dari pengelolaan aset produktif yakni penyaluran kredit. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki tujuan utama yakni memberikan layanan pembiayaan yang baik kepada masyarakat. Maka dibutuhkan peningkatan aset produktif dengan penguatan modal (Agung & Wardana, 2022). Pengukuran penguatan modal melalui *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. CAR digunakan dalam pengukuran

kecukupan modal bank untuk melindungi kemerosotan aktiva dari defisit bank (Dendawijaya, 2009).

Penelitian Rosada dan Aulia (2023) menjelaskan bahwa kelayakan modal (CAR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan memiliki modal cukup tinggi maka bank bisa mengatasi kerugian dari kredit bermasalah dan kinerja keuangan bank bisa meningkat. Sedangkan menurut Safira dan Nur (2024) kecukupan modal yang tinggi mengakibatkan cadangan mengendap. Bank mengalami kesulitan dalam menggunakan modalnya, sehingga *performance* bank mengalami penurunan. Bertolak belakang dengan kedua penelitian tersebut, penelitian Rahma (2023) dan Muchtar (2021) menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dikarenakan dana bank berasal dari modal sendiri maupun pihak luar. Umumnya, perusahaan perbankan tidak menetapkan CAR yang tinggi karena dapat mengurangi pendapatan.

Gambar 1.3 Perolehan Capital Adequacy Ratio (CAR) BPRS di Indonesia



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan yang diolah Kembali (2024)

Capital Adequacy Ratio selama lima tahun terakhir memiliki nilai lebih dari 8% maka kecukupan modal BPRS termasuk dalam kategori baik. Meski begitu perlu

adanya peningkatan modal karena nilainya masih fluktuatif. Modal ini bisa ditingkatkan dengan kerja sama dalam hal penghimpunan dana dengan lembaga lain yang telah didukung dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 25/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Teknologi dalam pengembangan sektor keuangan menawarkan peluang dan inovasi baru yang efisien dan berkualitas yang dapat diperoleh nasabah bank tanpa memandang lokasi dan waktu. Perusahaan yang berinvestasi dalam inovasi cenderung memiliki kinerja (ROA) lebih tinggi karena mampu memenuhi kebutuhan pelanggan secara baik (Robertson, 2023). Tantangan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah banyaknya perusahaan *startup fintech lending* yang menurut data OJK telah meningkat menjadi 98 perusahaan. Perkembangan perusahaan fintech memengaruhi kinerja dan profitabilitas BPRS karena kalah bersaing dalam sumber daya manusia dan pengetahuan mengenai teknologi informasi (Ika, 2019). Lain halnya menurut penelitian Trimulato (2019) menunjukkan bahwa pola *fintech (crowdfunding, peer-to-peer lending, payment)* sangat baik bagi perkembangan lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT dan BPRS. Penelitian ini searah dengan penelitian *startup fintech* untuk kategori *payment* yang memiliki dampak positif terhadap kinerja bank syariah (Yudaruddin, 2023).

Inovasi mengenai kolaborasi bank syariah dengan *fintech* dapat meningkatkan kinerja kedua perusahaan. Salah satu karakteristik model fintech yang bisa diadopsi oleh BPRS adalah kolaborasi dengan perusahaan fintech dengan aplikasi *e-commerce* untuk menjual produk dari bank (Priyo et al., 2021). Perusahaan fintech yang telah

bekerja sama dengan banyak BPPRS dengan model aplikasi *e-commerce* adalah PT Komunal Indonesia. Aplikasi layanan *e-commerce* ini bernama DepositoBPR. Kerjasama ini telah diresmikan pada tanggal 10 Desember 2021 oleh OJK dengan harapan BPRS dapat memperluas kolaborasi dan dapat bergabung dalam ekosistem keuangan.

Dalam penelitian Evita (2024) menjelaskan bahwa *financial technology* memegang pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang memberikan akses produk keuangan dengan praktis sehingga masyarakat lebih mudah dalam menjangkau produk perbankan. Sedangkan penelitian Almulla (2021) menyatakan layanan *fintech* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja bank. Penelitian Aini (2024) bertentangan dengan dua penelitian tersebut karena dari temuan penelitian membuktikan variabel *financial technology* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan daerah.

Pemanfaatan inovasi kerja sama dengan *e-commerce* memberikan dana lebih dari masyarakat dan kemudian digunakan untuk penyaluran pembiayaan bagi UMKM. Menurut Kasmir (2017) produk tabungan, giro dan deposito merupakan dana pihak ketiga yang didapat melalui nasabah. *Third party fund* dialokasikan pada aktiva produktif untuk meningkatkan profitabilitas. Dana pihak ketiga yang besar menimbulkan minat kredit yang tinggi sehingga profitabilitas yang didapat akan meningkat pula (Sondakh et al., 2021). Penelitian Setiati (2021) menunjukkan bahwa *third party fund* (TPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian (Agung & Wardana, 2022; Rosada & Aulia, 2023; Viciwati, 2021) menyatakan bahwa *third party fund* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat berbeda-beda seiring berjalannya waktu. Dengan demikian, studi ini perluasan dari penelitian Safitri (2024), Amrina Rosada (2023), dan Muchtar (2021) dengan menyertakan variabel independen lain yakni *financial technology* serta variabel moderasi yaitu risiko kredit. Variabel *financial technology* diambil dari penelitian Yudaruddin (2023) dan Indrianti (2022) yang membuktikan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh terhadap *financial performance* perbankan.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai pemberi modal UMKM memiliki tugas utama dalam menyalurkan kredit. Banyak dari BPRS yang mengalami kredit bermasalah karena analisis kredit yang kurang teliti (Putra, A, 2019). Kredit bermasalah adalah pinjaman yang tidak terbayarkan dan menurunkan kinerja keuangan (ROA) pada bank (Marliyah et al., 2021).

Penambahan variabel moderasi yakni risiko kredit diambil dari penelitian Amrina Rosada (2023) dan Kurnia (2022) yang membuktikan bahwa risiko kredit memperkuat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* tetapi tidak dengan variabel *Third Party Fund* Bank Umum Syariah di Indonesia. Temuan berbeda oleh Muchtar (2021) dimana kredit bermasalah memperlemah hubungan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* Bank Syariah di Indonesia. Temuan Safitri (2024) dan Mujairimi (2023) bertentangan dengan kedua penelitian tersebut karena penelitian ini membuktikan bahwa Risiko Kredit belum mampu memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Berbagai temuan yang telah disampaikan mengungkapkan adanya inkonsistensi yang menjadi celah atau *research gap* dalam penelitian ini. *Research gap* ini memberikan peluang bagi peneliti untuk melakukan studi tambahan dengan objek, data dan metode yang berbeda. Lokasi penelitian yang digunakan yakni Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di seluruh Indonesia tahun 2021-2024 yang bekerja sama dengan PT Komunal Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena BPRS belum bisa mengoptimalkan kenaikan aset sehingga kinerja keuangan masih terus menurun dan fluktuatif. Melalui penelitian ini, ditujukan dalam memberikan pemahaman mengenai variabel yang mempengaruhi *financial performance* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Berdasarkan kajian dari perbedaan penelitian terdahulu maka perlu penelitian empiris untuk membuktikan pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financial Technology*, dan *Third Party Fund (TPF)* terhadap *Financial Performance* yang dimoderasi oleh risiko kredit. Maka peneliti memegang motivasi untuk menganalisis penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financial Technology*, dan *Third Party Fund (TPF)* Terhadap *Financial Performance* dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Tahun 2021-2024**”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap *financial performance*?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap *financial performance*?
3. Apakah *third party fund* berpengaruh terhadap *financial performance*?

4. Apakah risiko kredit dapat memoderasi *financial technology* terhadap *financial performance*?
5. Apakah risiko kredit dapat memoderasi *capital adequacy ratio* terhadap *financial performance*?
6. Apakah risiko kredit dapat memoderasi *third party fund* terhadap *financial performance*?
7. Apakah *capital adequacy ratio*, *financial technology* dan *third party fund* berpengaruh secara simultan terhadap *financial performance*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *financial performance*.
2. Menguji pengaruh *financial technology* terhadap *financial performance*.
3. Menguji pengaruh *third-party fund* terhadap *financial performance*.
4. Menguji pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *financial performance* yang dimoderasi oleh risiko kredit.
5. Menguji pengaruh *financial technology* dengan *financial performance* yang dimoderasi oleh risiko kredit.
6. Menguji pengaruh *third party fund* dengan *financial performance* yang dimoderasi oleh risiko kredit.
7. Menguji pengaruh *capital adequacy ratio*, *financial technology* dan *third party fund* terhadap *financial performance* secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian dirancang agar berperan sebagai acuan dalam evaluasi serta penetapan kebijakan manajemen di masa depan dalam menghadapi perkembangan zaman.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyampaikan pandangan berharga bagi peneliti dalam bidang akuntansi dan memperdalam pemahaman yang diperoleh selama masa studi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi literatur bagi peneliti di masa depan yang tertarik mengkaji tentang pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *financial technology*, dan *third party fund* (TPF) terhadap *financial performance* dengan risiko kredit sebagai pemoderasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Ika Ayu Safitri, Dhani Ichsanuddin Nur (2024), Analisis Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	X: Likuiditas, <i>Good Corporate Governance</i> , Kecukupan Modal Y: Profitabilitas M: Risiko Kredit Teori : sinyal dan agensi	Kuantitatif dengan analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	Kecukupan modal, likuiditas dan GCG mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan risiko kredit hanya bisa memoderasi likuiditas dan GCG terhadap profitabilitas
2.	Luthfiyah Aini (2024), Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja Keuangan	X: <i>Financial Technology</i> Y: Kinerja keuangan	Kuantitatif	<i>Financial Technology</i> tidak memiliki pengaruh signifikan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Perbankan Daerah Di Indonesia	Teori : sinyal dan <i>technology acceptance theories</i>		terhadap kinerja keuangan perbankan daerah
3.	Evita Sari (2024), Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X: <i>Financial Technology</i> Y: Kinerja keuangan	Kuantitatif dengan regresi linear sederhana	<i>Financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)
4.	Eka Amrina Rosada, Fira Aulia (2023) Non-Performing Finance dalam Memoderasi Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah	X: Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Financing to Deposit Ratio</i> Y: ROA M: <i>Non-Performing Financing</i>	Kuantitatif dengan analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	Secara parsial DPK tidak memiliki pengaruh terhadap ROA sedangkan CAR dan FDR memiliki pengaruh. NPF mampu memoderasi CAR dan FDR terhadap ROA.
5.	Mujairimi (2023), <i>The Effect Of Third Party</i>	X: <i>Third Party Funds, Capital</i>	Kuantitatif dengan	DPK, FDR, NPF tidak

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Funds, Capital Adequacy Ratio, And Financing To Deposit Ratio On Profitability With Non-Performing Financing As Moderation Variables In Syari'ah People's Finance Bank Bhakti Sumekar Sumenep</i>	<i>Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio</i> Y: ROA M: <i>Non-Performing Financing</i>	analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	memiliki pengaruh terhadap ROA sedangkan CAR memiliki pengaruh. NPF tidak dapat memoderasi DPK, CAR, FDR terhadap ROA
6.	Fadhila Rahma, Sutrisno (2023) <i>Banking Risk, Third-Party Fund And Performance: Cases of Conventional Bank in Indonesian Stock Exchange</i>	X: <i>Non performing loan, Loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, operating expanse to income ratio, third party fund</i> Y: ROA	Kuantitatif dengan regresi panel data	EIR memiliki pengaruh negative terhadap kinerja bank, LDR memiliki pengaruh positif sedangkan CAR, TPF dan NPL tidak memiliki pengaruh terhadap ROA
7.	Supriyadi, Jaka Darmawan, Bandarsyah (2023)	X: Fintech Y: Kinerja keuangan	Kuantitatif dengan analisis data	<i>Financial Technology</i> berpengaruh

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Pengaruh <i>Financial Technology</i> (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia		sekunder menggunakan metode komparatif	signifikan terhadap kinerja keuangan
8.	Rizky Yudaruddin (2023) <i>Financial Technology and Performance in Islamic and Conventional Banks</i>	X: Kinerja bank (ROA dan ROE) Y: Fintech (jumlah platform P2P dan Payment, variabel dummy sebagai pembeda bank syariah dan konvensional) Teori: <i>Consumer Theory</i> oleh Aaker and Keller (1990) dan <i>Theory Of Disruptive Innovation</i> oleh	Kuantitatif dengan analisis data panel <i>two-step generalized methods of moments</i> (GMM)	<i>Fintech</i> memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja bank konvensional, tetapi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bank syariah. Kinerja bank syariah lebih rendah disbanding bank konvensional.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
		Christensen (1997).		
9.	Salma Indrianti, Rindu Rika G, Retno Yuni (2022), Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021	X: Kinerja keuangan Y: <i>Financial Technology</i> Teori: Teori Schumpeter	Kuantitatif dengan <i>multiple linear regression</i>	<i>Mobile banking</i> memiliki pengaruh terhadap ROA tetapi tidak dengan <i>internet banking, SMS banking</i> dan CAR.
10.	Taufik Kurnia, Sugeng Wahyudi (2022) Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	X: CAR, FDR, BOPO Y: ROA M: NPF	Kuantitatif	CAR, FDR, BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA. NPF hanya mampu memoderasi pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA.
11.	Wahyu Agung Panji Subekti, Guntur Kusuma Wardana (2022) Pengaruh CAR, <i>Asset Growth</i> , BOPO,	X: CAR, <i>Asset Growth</i> , BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, dan FDR Y: ROA	Kuantitatif dengan regresi data panel	Variabel CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, sementara <i>Asset Growth</i> , BOPO, DPK,

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	DPK , Pembiayaan , NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah			dan FDR memiliki pengaruh positif. Variabel Pembiayaan, DPK dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA
12.	Prita Puji Setiati, Mimin Mintarsih, Bahmid I Magi (2021) Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Total Aset terhadap Return On Assets di BPRS Al Salaam Amal Salman	X: Dana Pihak Ketiga, Total Aset Y: ROA	Kuantitatif Asosiatif	Secara parsial, DPK dan total aset memiliki pengaruh terhadap ROA. Tetapi secara simultan DPK dan total aset tidak memiliki pengaruh terhadap ROA
13.	Darmawati Muchtar, Fahmi Azhari, Iswadi Bensaadi (2021) <i>Determinant of sharia banks profitability in Indonesia: The moderating effect of</i>	X: CAR, BOPO Y: ROA M: NPF	Kuantitatif dengan estimasi <i>random effect model</i>	BOPO memiliki pengaruh negative, CAR berpengaruh positif dan NPF berpengaruh negative. CAR

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>non performing financing</i>			dan BOPO berpengaruh negative terhadap profitabilitas jika NPF sebagai pemoderasi
14.	Dur Almulla, Abdullah A. Aljughaiman (2021) <i>Does financial technology matter? Evidence from an alternative banking system</i>	X Kinerja bank Y: Layanan fintech Teori: <i>Consumer Theory</i> oleh Aaker and Keller (1990)	Analisis regresi menggunakan metode Generalised Methods of Moments (GMM)	Terdapat hubungan negatif antara layanan <i>fintech</i> dan kinerja bank
15.	Viciwati (2021) <i>Factors Affecting the Profitability Level (Study on Buku 3 Conventional Commercial Banks Registered With the Financial Services Authority)</i>	X: DPK, CAR, BOPO, LDR, NPL Y: ROA	Kuantitatif dengan regresi data panel	DPK, CAR, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan BOPO dan NPL memiliki pengaruh terhadap ROA.

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Novelty atau perbedaan penelitian ini adalah penggabungan dari variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Financial Technology*, *Third Party Fund*, *Financial Performance* dan Risiko Kredit. Rata-rata dari penelitian sebelumnya *financial technology* diteliti dengan satu variabel saja. Indikator dari *financial technology* memiliki perbedaan yakni menggunakan variabel dummy. Peneliti menambahkan variabel moderasi berdasarkan celah hasil penelitian dari Safitri (2024), Amrina Rosada (2023), dan Muchtar (2021). Adanya variabel penambahan serta variabel moderasi dapat menggambarkan secara akurat hubungan antar variabel sehingga informasi baik yang diterima dapat memengaruhi keputusan investor maupun kreditor.

2.2 Kajian Teoritis

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Spence (1973) menjelaskan terkait teori sinyal diartikan sebagai pihak pengirim yang memberikan sinyal laporan yang bernilai positif kepada pihak penerima. Teori sinyal merupakan pilar dalam manajemen keuangan (Fahmi, 2014). Informasi yang diungkapkan perusahaan menjadi sinyal serta cara pandang investor atau manajemen dalam melihat prospek perusahaan dan mengambil keputusan. Hal ini menjadi kewajiban perusahaan mengungkapkan informasi yang diinginkan investor berupa laporan keuangan. Pengungkapan ini penting dilakukan untuk menjaga transparansi dan alat memperbaiki efisiensi pasar (Hughes, 1986).

Laporan keuangan sebagai bentuk informasi dari perusahaan bahwa kinerja baik dan investor serta pihak eksternal menerima sinyal dengan baik juga. Maka BPRS berusaha untuk mengirimkan sinyal baik kepada nasabah

agar mendapat rasa kepercayaan dan amanah untuk mengelola dananya (Prastika, 2019).

2. Teori Inovasi Schumpeter

Teori yang dikemukakan oleh Schumpeter (2021) dalam buku “*The Theory of Economic Development*” menekankan bahwa inovasi termasuk dalam teknologi baru merupakan kunci meningkatkan efisien dan daya saing. *Start-up fintech* menciptakan kontribusi inovasi yang meningkatkan akses keuangan dan mengubah industri perbankan sehingga meminimalisis biaya transaksi serta meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Shanmugam dan Nigam (2020) dalam Indrianti (2022:351) mengungkapkan teori inovasi Schumpeter berkaitan dengan kemajuan teknologi yang menciptakan peluang dan profit sehingga dalam perbankan muncul produk inovasi yang menarik pihak lain melakukan investasi teknologi kemudian mengurangi margin keuntungan inovasi bagi perbankan. Jadi dapat dirangkum bahwa penggunaan *fintech* akan meningkatkan kinerja keuangan tetapi akan menimbulkan pangsa persaingan pasar yang ketat bagi perbankan.

3. *Financial Performance*

Kinerja yakni penilaian performa yang diperoleh oleh suatu badan atau individu dalam periode tertentu. Menurut Kasmir (2014) performa keuangan efek dari perihal keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui perusahaan telah mencapai tujuan serta target yang telah ditetapkan atau tidak. Kinerja keuangan memberikan gambaran struktur keuangan perusahaan dari seberapa besar aset yang ada dan bagaimana pengelolaannya bisa

menghasilkan keuntungan maksimal. Pengelolaan ini mencerminkan kemampuan manajemen mengelola aset atau sumber daya dengan efektif dan efisien.

Rasio keuangan digunakan sebagai penilai performa keuangan perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan. Menurut Fitriana (2024) rasio keuangan bank sebagai indikator kondisi keuangan bank dengan melihat serta membandingkan laporan keuangan secara berkala. Adanya rasio keuangan membantu memberikan gambaran perusahaan keadaan posisi keuangan apakah semakin baik dari satu periode ke periode lain (Suhadi & Inaroh, 2018). Rasio yang akan diukur adalah rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas sebagai ukuran yang menggambarkan seberapa baik perusahaan memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan optimal sumber daya yang dimilikinya dan membantu mengevaluasi kinerja perusahaan (Fitriana, 2024). Pengukuran laba menggunakan rasio *return on asset* (ROA).

4. *Return On Assets*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio pengembalian atas kegiatan operasional perusahaan berguna sebagai indikator dalam mengetahui profitabilitas (Fitriana, 2024). Dalam buku *Fundamentals of Financial Management* (2008), *Return on Assets* (ROA) sebagai persentase dari laba bersih yang dibandingkan dengan keseluruhan aset perusahaan sehingga dapat menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan menggunakan aset.

Pengetahuan mengenai bagaimana perusahaan mengoptimalkan asetnya mempermudah investor serta kreditor dalam menilai kinerja

perusahaan untuk mencapai profit tinggi. Aset yang optimal diperoleh dari pihak manajemen yang dapat menemukan peluang dan membuat keputusan strategis dengan mempertimbangkan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan (Wardani, 2024). Tingkat rentabilitas perusahaan yang tinggi dan bisa mencapai keuntungan maksimal melalui penggunaan aset secara efisien memiliki nilai ROA yang tinggi (Widiyaningtias & Dura, 2022). Pengembalian aset yang rendah merupakan salah satu pengambilan keputusan dalam manajemen yang bisa disengaja guna mendapat kredit dalam jumlah besar dan beban bunga tinggi (Brigham, F. Eugene, 2021).

5. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Keberadaan modal berperan penting dalam menjaga stabilitas serta kinerja suatu perusahaan. Pemanfaatan modal yang kuat berkontribusi dalam mengurangi risiko sistematis dalam perbankan (Fitriana, 2024). Modal digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional bank, memenuhi kewajiban serta mendukung pertumbuhan. Jenis modal dalam bank syariah menurut Auliyah (2010) yakni modal utama, kuasi ekuitas (*mudharabah*) dan dana titipan (*wadiah*).

Metrik yang menggambarkan kelayakan modal bank adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) sebagai metrik yang mengevaluasi kinerja bank dan bisa menentukan seberapa besar modal yang dapat menutupi penurunan aset akibat kerugian atas Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Menurut Ismaulina (2021) *Capital Adequacy Raio* merupakan rasio kecukupan modal untuk mendukung aktiva

berisiko contohnya kredit, semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan untuk menanggung risiko tersebut.

6. *Financial Technology*

Digitalisasi sektor keuangan atau disebut juga *financial technology* yakni penggunaan teknologi canggih berbasis internet yang bergerak di sektor keuangan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, *financial technology* yakni penggabungan layanan finansial serta teknologi untuk menghadirkan produk, layanan, teknologi serta model bisnis inovatif berkontribusi terhadap kestabilan keuangan, efisiensi, dan keandalan sistem pembayaran.

Fintech menawarkan beberapa keuntungan bagi bank yakni memperluas pelanggan dan mengembangkan produk yang ditawarkan bank. Penggunaan teknologi mengarah pada perluasan pasar, sumber pendapatan baru dan meningkatkan efisiensi bank. Layanan *financial technology* membantu meningkatkan kepercayaan nasabah serta menambah modal atau simpanan bank yang memengaruhi kinerja keuangan (Almulla & Aljughaiman, 2021).

Financial technology dibagi menjadi 4 jenis (Supriyadi et al., 2023), yakni :

1. *Crowdfunding* dan *Peer to Peer Lending* (*fintech* pendanaan bersama)

Fintech pendanaan Bersama merupakan instrument pembiayaan skala kecil tetapi berasal dari beberapa masyarakat hingga terkumpul dana yang signifikan. Pinjaman biasanya dilakukan oleh perusahaan rintisan

(*start-up*) atau UMKM yang mengembangkan usahanya yang memperoleh pinjaman dari pemberi pinjaman sesuai dengan ketentuan penyedia jasa. Contoh perusahaan penyedia jasa adalah produk dari Komunal *Peer to Peer Lending*.

2. *Market Agregator*

Market aggregator merupakan kumpulan data finansial yang digunakan sebagai informasi bagi pengguna untuk mengambil keputusan dalam keuangan. Data dari produk keuangan ini lebih transparan karena dapat membandingkan serta memilih produk keuangan dari sisi positif serta negatif.

3. *Risk and Investment Management*

Klasifikasi ini memudahkan pengguna dalam membuat *financial planner* secara digital terkait produk investasi. Pengguna dapat mengisi data untuk mengontrol keuangan.

4. *Payment, Settlement and Clering*

Jenis *fintech payment, settlement, clering* merupakan instrumen pembiayaan yang mempermudah proses pembayaran digital. Contoh dari jenis *fintech* ini adalah *e-wallet* dan *payment gateway*.

7. *Third-Party Fund*

Third Party Fund (TPF) yakni dana masyarakat yang terkumpul dan mempunyai peran penting dalam operasional bank Rivai (2010). *Third party fund* atau dana pihak ketiga berbentuk giro, Dana yang dikumpulkan melalui tabungan dan deposito berjangka dialokasikan kembali dalam bentuk

penyaluran kredit (Mujairimi, 2023). Dengan adanya pihak ketiga, peran perbankan yaitu sebagai intermediasi dalam menghimpun dana dan menyalurkan masyarakat dalam bentuk kredit dapat terwujud. Dana pihak ketiga menjalankan semua komponen perbankan karena sebagian besar modal perbankan bersumber dari dana pihak ketiga.

8. Risiko Kredit

Risiko kredit dalam sistem perbankan menurut Greuning dan Bratanovic (2011) pembayaran pinjaman oleh kreditur tertunda atau tidak akan kembali yang menimbulkan gangguan terhadap arus kas dan berdampak negatif terhadap tingkat likuiditas bank. Tidak bisa membayar kembali suatu pinjaman ini sering disebut dengan kredit bermasalah. Kredit bermasalah berakibat juga dengan peningkatan kerugian bank, hilangnya kesempatan meraih pendapatan dari kredit serta turut membawa dampak buruk terhadap rentabilitas bank (Dendawijaya, 2009).

Rasio *Non-Performing Financing* yakni pengukuran guna mengindikasikan risiko kredit bank. Perbedaan *Non-Performing Financing* dalam bank syariah dengan *Non-Performing Loan* (NPL) dalam bank konvensional adalah bank syariah memberikan kredit tanpa jangka waktu yang spesifik (Widiyaningtias & Dura, 2022).

9. Integrasi Keislaman

Transparansi keuangan tidak lepas bagi seluruh perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan investor dan publik serta sebagai bentuk

pertanggungjawaban kepada pihak terkait. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 284 yaitu:

إِلَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ
فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

“Milik Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu menyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah memperhitungkannya bagimu. Dia mengampuni siapa saja yang Dia kehendaki dan mengazab siapa pun yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah: 284)

Menurut Tafsir Wajiz, dibawah pengawasan Syaikh Prof. Dr, Wahbah Az-Zuhaili ayat ini menjelaskan bahwa kekuasaan Allah meliputi seluruh jagat raya, Dia mengetahui segala perbuatan manusia dan berhak meminta pertanggungjawaban atasnya. Jika seseorang menyatakan yang ada dalam hatinya atau yang disembunyikan, maka Allah SWT memperhitungkan perbuatan dengan memberikan balasan yang setimpal. Pilihan berada di tangan manusia apabila ia memohon ampunan atau menyesali perbuatannya.

Inovasi menjadi kunci dalam pengembangan kinerja perusahaan. Kinerja dalam perspektif islam yakni aktivitas sosial untuk memenuhi kebutuhan dengan bekerja dan berusaha (Ifna et al., 2023). Berkolaborasi dengan fintech menjadi salah satu usaha manajemen dalam meningkatkan layanan masyarakat dan memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan. Allah SWT berfirman dalam surat Luqman ayat 34 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا
ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ

Artinya :

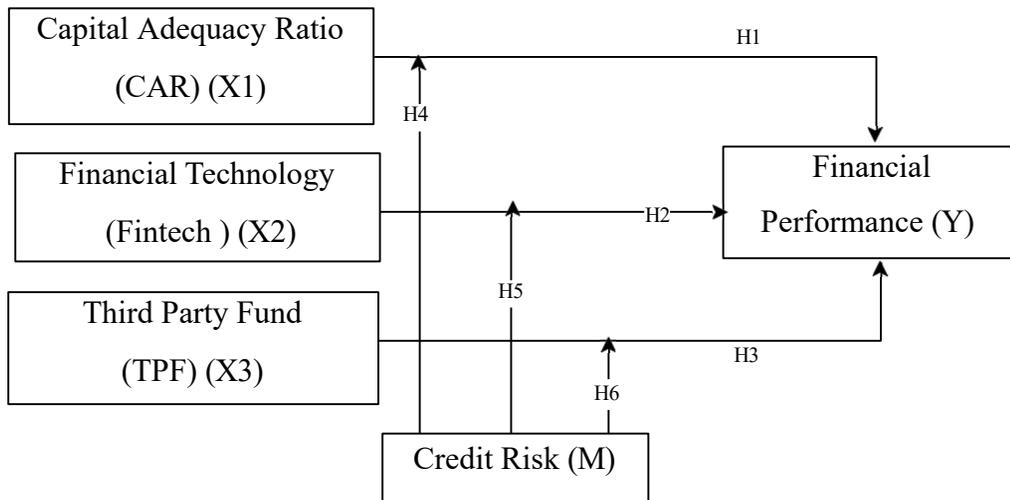
“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Luqman: 34)

Berdasarkan Tafsir Tahlili ayat ini menegaskan bahwa Allah SWT mengetahui lima perkara gaib sepenuhnya berada dalam pengetahuan Allah, seperti kepastian mengenai apa yang akan dikerjakan manusia di hari berikutnya. Manusia hanya dapat membuat rencana dan Allah yang menghendaki pekerjaan tersebut terlaksana. Maka manusia dianjurkan untuk bekerja dan berusaha.

2.3 Kerangka Konseptual

Sebagai dasar dipotesis untuk memperjelas analisis dan menggambarkan hubungan antar variabel, maka diperlukan kerangka konseptual sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah oleh Peneliti (2024)

Keterangan:

X1, X2, X3 = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

M = Variabel Moderasi

2.4 Hipotesis Penelitian

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Financial Performance*

Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan bank untuk mengetahui modal bank yang cukup untuk memaksimalkan laba dan mengatasi aktiva yang memiliki risiko. Bank yang stabil dilihat dari rasio CAR yang tinggi karena aktiva berisiko dapat ditanggung oleh bank sendiri (Amalia et al., 2022). Sesuai

Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007, kecukupan modal memiliki batas minimal 8% dapat memenuhi risiko dari suatu aktiva tertimbang.

Spence (1973) menerangkan teori sinyal yakni perusahaan mengirimkan sinyal yang baik berupa pengungkapan informasi laporan keuangan. Pengungkapan informasi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* membawa sinyal afirmatif kepada investor serta masyarakat untuk melakukan pembiayaan. Nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang tinggi menandakan *Financial Performance* yang memperlihatkan bank dapat menggunakan aset produktifnya dengan baik dan *Return On Asset* meningkat.

Hasil penelitian Safitri (2024), Agung dan Wardana (2022) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Penelitian tersebut menjelaskan kenaikan *capital* yang tinggi dapat menyusutkan profitabilitas dikarenakan modal mengendap yang seharusnya dialokasikan dalam operasional atau investasi. Sedangkan hasil penelitian Amrina Rosada (2023) dan Mujairimi (2023) membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* bank yang tinggi cakap dalam membiayai aktivitas operasional, menurunkan risiko dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap *performance* bank.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, peneliti menduga bahwa:

H1: *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Financial Performance*

2. *Financial Technology* berpengaruh terhadap *Financial Performance*

Fintech atau teknologi finansial, merupakan dalam layanan yang ditawarkan oleh perusahaan jasa keuangan bertujuan untuk mendorong peningkatan tingkat adopsi layanan keuangan mereka. *Financial Technology* sebuah bentuk inovasi yang dilakukan oleh sektor perbankan sendiri oleh bank maupun berkolaborasi dengan lembaga keuangan lain.

Teori Schumpeter (2021) menjelaskan bahwa inovasi dapat meminimalisir biaya serta efisiensi dalam operasional bank. Inovasi mengenai kolaborasi *fintech* akan meningkatkan performa keuangan dan menyampaikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan untuk melakukan investasi dan pembiayaan dibank. Teori sinyal Spence (1973) berjudul Job Market Signalling menyatakan bahwa sinyal yang baik berupa pengungkapan informasi mengenai kolaborasi dengan *fintech* akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Hasil dari studi empiris yang mengungkapkan pengaruh dari beberapa inovasi *fintech* terhadap kinerja bank yakni penelitian Evita (2024) dan Supriyadi (2023). Kedua penelitian tersebut membuktikan bahwa layanan baru dari *fintech* membantu masyarakat menjangkau produk keuangan dengan efektif dan efisien sehingga kinerja keuangan bank meningkat. Sedangkan penelitian Almulla (2021) dan Ika (2019) menyatakan bahwa keberadaan layanan *fintech* justru memiliki pengaruh negatif yang menyebabkan kinerja keuangan bank menurun. Berbeda dengan penelitian dari menunjukkan bahwa

adopsi layanan *fintech* di bank syariah dapat menunjang performa finansial bank.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, peneliti menduga bahwa:

H2: *Financial technology* berpengaruh terhadap *Financial Performance*

3. ***Third Party Fund (TPF)* berpengaruh terhadap *Financial Performance***

Third Party Fund atau dana pihak ketiga menjadi dana terbanyak yang dipercaya perbankan mencapai 80%-90% sebagai sumber kegiatan operasional bank serta tolak ukur keberhasilan bank dalam menanggung biaya operasional. Dana pihak ketiga berbentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Peningkatan jumlah DPK meningkatkan peluang aktiva produktif bank termasuk pembiayaan sehingga meningkatkan kinerja keuangan bank (Rahma & Sutrisno, 2023).

Teori sinyal Spence (1973) menyatakan bahwa perusahaan yang memberi sinyal dengan mengungkapkan informasi seperti laporan keuangan akan meningkatkan kinerja keuangan melalui kepercayaan investor dan kreditor. Pengungkapan informasi *Third Party Fund* yang menunjukkan jumlah kenaikan dana dari masyarakat membawa sinyal afirmatif kepada investor karena menandakan bahwa bank dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat untuk menghimpun dananya dibank.

Penelitian Meliza (2023) membuktikan bahwa *Third Party Fund* memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Meningkatnya *Third Party Fund* dapat meningkatkan kapabilitas bank dalam mendistribusikan kredit dan

pendapatan meningkat. Sedangkan penelitian Setiati (2021) yang menjelaskan bahwa *Third Party Fund* memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA. Asimetri antara dana yang dihimpun dan disalurkan memicu terjadinya kondisi tersebut melalui pembiayaan sehingga profitabilitas menurun.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, peneliti menduga bahwa:

H3: *Third Party Fund* (TPF) berpengaruh terhadap *Financial Performance*

4. Risiko kredit dapat memoderasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financial Performance*

Risiko kredit yakni risiko yang dialami bank ketika bank memiliki pembiayaan bermasalah. Risiko ini diukur dengan *Non-Performing Financing* (NPF) yakni menghitung pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan.

Teori sinyal oleh Spence (1973) menyatakan bahwa pengungkapan informasi oleh perusahaan dapat mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan maupun risiko dari perusahaan. Kapasitas laba bank akan tumbuh bertepatan dengan menurunnya tingkat risiko kredit yang dihadapi sehingga investor dapat menerima sinyal yang baik dari informasi laporan keuangan (Marliyah et al., 2021). Jika risiko kredit tinggi maka laba rendah dan efisiensi permodalan menurun dan memengaruhi pembiayaan yang tersedia untuk pembelian dan penjualan (Zaenudin & Saadati, 2023).

Penelitian Muchtar (2021) dan Amrina Rosada (2023) membuktikan bahwa *Non-Performing Financing* (NPF) mampu memoderasi CAR terhadap

ROA. Bank yang dapat meminimalisir risiko kredit dan mempertahankan kepercayaan masyarakat melalui penghimpunan dana maka keuntungan yang diperoleh akan meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti menduga bahwa:

H4: Risiko kredit dapat memoderasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financial Performance*

5. Risiko kredit dapat memoderasi *Financial Technology* terhadap *Financial Performance*

Pemanfaatan serta kolaborasi inovasi berupa *financial technology* memerlukan keputusan manajemen yang matang dengan peninjauan kinerja keuangan secara menyeluruh. Risiko kredit merupakan aspek dari perusahaan yang ditinjau untuk prospek kinerja perusahaan dimasa depan.

Teori sinyal oleh Spence (1973) menjelaskan keputusan manajemen digunakan dalam membangun kepercayaan investor serta kreditor dengan sinyal yang baik. Keputusan ini tidak luput dalam menilai risiko kredit suatu bank. Penelitian Muchtar (2021) menerangkan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Permasalahan mengenai pengelolaan pembiayaan dapat menurunkan kinerja keuangan bank. Jika kinerja keuangan bank menurun maka memengaruhi kolaborasi *fintech* dengan bank. Maka peneliti menduga bahwa:

H5: Risiko kredit dapat memoderasi *Financial Technology* (CAR) terhadap *Financial Performance*

6. Risiko kredit dapat memoderasi *Third Party Fund* (TPF) terhadap *Financial Performance*

Indikator risiko kredit melalui *Non-Performing Financing* memengaruhi *Third Party Fund* (TPF) terhadap ROA. Jika permasalahan dalam pembiayaan maka dana pihak ketiga akan menurun karena kepercayaan masyarakat terhadap bank rendah (Rosada & Aulia, 2023).

Kepercayaan masyarakat menjadi faktor yang diperlukan oleh perusahaan dengan memberikan sinyal yang baik dengan laporan keuangan. Teori sinyal Spence (1973) menjelaskan minimnya risiko kredit yang dihadapi, maka semakin baik pencapaian performa keuangan perusahaan dan masyarakat akan menempatkan dananya dibank.

Penelitian Pandhega (2021) membuktikan bahwa NPF memiliki kemampuan dalam memoderasi TPF terhadap ROA, sedangkan penelitian Mujairimi (2023) menjelaskan bahwa NPF tidak bisa memoderasi TPF terhadap ROA. Keberadaan *Non-Performing Financing* (NPF) yakni kredit bermasalah dapat mengurangi penyaluran kredit dan menekan penghimpunan dana berlebih. Hal ini juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan dari bank.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti menduga bahwa:

H6: Risiko kredit dapat memoderasi *Third Party Fund* (TPF) terhadap *Financial Performance*

7. *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financial Technology, dan Third Party Fund (TPF) secara simultan berpengaruh terhadap Financial Performance*

Teori sinyal Spence (1973) menyatakan bahwa pengungkapan laporan keuangan dengan mengetahui nilai CAR dan besaran dana pihak ketiga terhadap kinerja keuangan memberikan sinyal kepada investor dan kreditor dalam menilai kinerja keuangan bank. Selain itu, manajemen dapat menilai apakah *fintech* juga dapat memaksimalkan laba untuk keberlanjutan suatu inovasi.

Perusahaan perbankan berupaya memberikan informasi yang baik kepada investor dan kreditor dengan mengungkapkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang mencakup kecukupan modal dan besaran dana pihak ketiga yang tinggi dapat meningkatkan performa keuangan perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Viciwati (2021) yang menerangkan bahwa CAR, TPF dan NPF secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian Setiati (2021) yang menunjukkan bahwa TPF dan total aset secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti menduga bahwa:

H7: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financial Technology, dan Third Party Fund (TPF) secara simultan berpengaruh terhadap Financial Performance.*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi menerapkan pendekatan kuantitatif, yakni mengumpulkan data dalam format angka yang selanjutnya ditelaah menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2017). Pendekatan kuantitatif dinilai lebih objektif karena diperoleh dari data empiris yang kuat dan generalisasi lebih luas. Peneliti menguji data dengan menggunakan aplikasi Eviews versi 12. Analisis dengan menggunakan data panel selama 4 periode dan beberapa variabel kombinasi data runtut waktu dan data antar entitas.

3.2 Lokasi Penelitian

Fenomena yang menjadi dasar penelitian ini diamati di berbagai lokasi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada teori empiris dan diperkuat dengan data dari laporan keuangan. Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan triwulan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tercantum di Otoritas Jasa Keuangan. Tujuan penelitian yakni memahami, mengevaluasi serta melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan selama periode yang diteliti kemudian menemukan pola dalam laporan keuangan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian berupa semua unit dengan karakteristik serupa yang menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian ini berfokus pada populasinya yakni sejumlah 173 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Bagian kecil dari populasi dipilih dengan kriteria tertentu disebut

dengan sampel. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* diterapkan dalam studi dengan menitikberatkan pada pencapaian tujuan penelitian dijabarkan dengan karakteristik umum dari penelitian tersebut (Bungin, 2005). Sampel terdiri dari laporan keuangan triwulan BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2021 hingga 2024. Kriteria dari pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang bekerja sama dengan PT Komunal Indonesia, perusahaan teknologi finansial (fintech) yang berperan sebagai perantara dalam penyediaan produk deposito melalui aplikasi *e-commerce DepositoBPR*.
- c. Memiliki laporan keuangan publikasi lengkap serta dapat diakses dalam periode kuartal pertama 2021 hingga kuartal ketiga 2024.

Tabel 3.1 Penetapan Sampel

Kriteria	Jumlah
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan	173
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang bekerja sama dengan PT Komunal Indonesia, perusahaan teknologi finansial (fintech) yang berperan sebagai perantara dalam penyediaan produk deposito melalui aplikasi <i>e-commerce DepositoBPR</i> .	(137)
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tidak memiliki laporan keuangan publikasi lengkap serta dapat diakses dalam periode kuartal pertama 2021 hingga kuartal ketiga 2024	(11)

Kriteria	Jumlah
Total (n)	25
Jumlah data observasi (n x periode triwulan penelitian kuartal pertama 2021 hingga kuartal ketiga 2024) (25 x (4 x 4 - 1))	375

Sumber: Data Diolah (2024)

Tabel 3.1 menunjukkan kriteria dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 25 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yakni sebagaimana tercantum pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Daftar Sampel

No.	Nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
1	BPR Syariah Almasoem
2	BPRS Al-Ihsan
3	BPRS Artha Madani
4	BPRS Cahaya Hidup
5	BPRS Central Syariah Utama
6	BPRS Dana Amanah Surakarta
7	BPRS FORMES
8	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
9	BPRS Harum Hikmahnugraha
10	BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia
11	BPRS Karya Mugi Sentosa
12	BPRS Kotabumi (Perseroda)
13	BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung
14	BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang
15	BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta
16	BPRS PNM Mentari
17	BPRS Vitka Central

No.	Nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
18	PT BPRS Hasanah
19	PT BPRS Bangun Drajat Warga
20	PT BPRS Botani Bina Rahmah
21	PT BPRS Dharma Kuwera
22	PT BPRS Mitra Amal Mulia
23	BPRS PNM Patuh Beramal
24	BPRS Al-Barokah
25	PT BPRS Hijra Alami

Sumber: Data Diolah, 2024

3.4 Data dan Jenis Data

Informasi dengan gambaran karakteristik objek studi dan didapat dari sumber di lokasi penelitian disebut sebagai data. Data diklasifikasikan menjadi dua menurut sumbernya yakni data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber pertama sedangkan data sekunder bersumber dari data kedua yang mendukung variabel-variabel yang dibutuhkan (Bungin, 2005). Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang didapat dalam laporan keuangan publikasi BPRS yang dapat ditinjau di *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan dengan periode kuartal pertama tahun 2021 sampai dengan kuartal ketiga 2024.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan dari suatu riset ditentukan dalam bagian instrument yaitu dalam metode pengumpulan data (Bungin, 2005). Pendekatan dokumentasi diterapkan dengan mengumpulkan informasi melalui data yang berasal dari buku, arsip, artikel penelitian, notulen angka, foto dan laporan yang menunjang penelitian

(Sugiyono, 2017). Dokumen yang dinalisis menjadi data penelitian yang relevan ini dihimpun dari laporan publikasi triwulan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> (X1)	Kemampuan bank dalam menyediakan cadangan modal untuk menutupi kerugian risiko	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$	(Dendawija, 2009)
2.	<i>Financial Technology</i> (X2)	Kerjasama BPRS dengan PT Komunal Indonesia melalui aplikasi DepositoBPR	Variabel dummy, angka 0 untuk periode sebelum bekerja sama dan angka 1 untuk periode setelah kerja sama dengan PT Komunal	(Almulla & Aljughaiman, 2021)
3.	<i>Tihrd Party Fund</i> (X3)	Besaran dana pihak ketiga yang diperoleh dari masyarakat/nasabah	$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$	(Meliza, 2023)
4.	<i>Fianancial Performance</i> (Y)	Kinerja keuangan dilihat dari risiko rentabilitas bank	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Horne (2008)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
5.	Risiko Kredit (M)	Pembiayaan bermasalah karena adanya kredit macet	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	(Widiyanin gtias & Dura, 2022)

Sumber: Data Diolah (2024)

3.7 Analisis Data

Analisis data statistik memberikan kode atau identitas terhadap data penelitian berupa angka (Bungin, 2005). Pengolahan dan penafsiran data studi kuantitatif mengaplikasikan perangkat lunak statistik yakni Eviews 12. Metode analisis yang diterapkan yakni analisis deskriptif kuantitatif serta regresi data panel. Fungsi penggunaan dua analisis yakni menaksir pengaruh dari variabel independen terhadap dependen dengan meninjau angka yang dihasilkan.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diterapkan guna menguraikan data yang telah dihimpun untuk membuat ringkasan umum. Penelitian menggunakan analisis ini tidak melihat hubungan yang ada hanya gejala sosial saja (Bungin, 2005). Statistik deskriptif mencakup serangkaian teknik yang digunakan untuk menyajikan gambaran pola dan distribusi data secara terstruktur dengan perhitungan desil, persentil, mean, deviasi standar, serta proporsi (Sugiyono, 2017).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi ini dilakukan terhadap parameter yang telah diperoleh. Pengujian ini menentukan suatu estimasi memiliki sifat yang dibutuhkan,

efisien dan tidak ada kemungkinan terjadinya bias. Pengujian ini meliputi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi (Ekananda, 2015).

- **Uji Multikolonieritas**

Multikolinearitas yakni situasi ketika korelasi linear ada antar variabel independen dalam model regresi (Ekananda, 2015). Model regresi yang benar adalah tidak adanya autokorelasi. Uji ini dilihat pada nilai koefisien korelasi. Melalui pengujian korelasi yang dilakukan menggunakan matriks hubungan antar variabel. Jika hasil koefisien korelasi dibawah 0,7 maka terbebas dari multikolinearitas (Ariefianto, 2019).

- **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan ketidakkonsistenan dalam sebaran residual sepanjang rentang nilai variabel independen. Gejala ini muncul pada data *cross-section* karena disusun oleh inividu bervariasi pada rentang waktu tertentu (Ekananda, 2015). Konstanta varians pada residual merupakan salah satu prasyarat dasar dalam analisis regresi OLS. Residual yang memenuhi kondisi ini disebut homoskedastis.

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan adalah uji gletjser. Metode gletjser yakni mencari hubungan antara *error* dengan variabel independen tetapi variabel residual dibuat dalam bentuk absolut. Hasil pengujian metode Gletjser jika profitabilitas F-statistic lebih kecil dari 5% maka data tersebut heterokedastisitas (Effendi & Setiawan, 2014).

- Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yakni korelasi ada ketika pengamatan yang runtun dan berpautan satu sama lain. Masalah autokorelasi akan menyebabkan kesalahan estimasi varians dari penaksir atau tidak efisien. Penyebab dari autokorelasi ini adalah kesalahan estimasi permodelan ekonometrika atau pola hubungan alami dari data yang umumnya ada pada data *time-series* (Effendi & Setiawan, 2014). Uji ini bisa dilakukan dengan Beusch-Godfrey Serial Correlation LM Test. Nilai profitabilitas pada R-square lebih besar dari model maka tidak ditemukan gejala autokorelasi (Ariefianto, 2019).

3.7.3 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi panel data menggabungkan dua dimensi *cross-section* (unit beda) dan dimensi *time-series* (waktu berbeda). Penelitian dengan panel data membantu mengurangi bias dengan mengontrol atau menghapus variabel yang tidak teramati dan memengaruhi estimasi (Wooldridge, 2002).

Analisis dengan metode data panel mampu menguraikan perbedaan perilaku antar individu serta mengidentifikasi pola variabilitas dan dinamika perubahan variabel dari waktu ke waktu (Effendi & Setiawan, 2014). Pendekatan analisis data panel diterapkan guna mengevaluasi variabel dependen, yaitu Return on Assets (ROA), ditinjau dari variabel-variabel independen sepanjang periode observasi pada riset ini.

3.7.4 Model Regresi Data Panel

a) Model Common Effect

Model *Common Effect* (tanpa pengaruh individu) metode estimasi yang memadukan data runtut waktu dan data unit beda dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) guna mengestimasi parameter model (Baltagi, 2005). Kelemahan dari pendekatan ini adalah tidak memperlihatkan perbedaan, baik individu maupun waktu (Djajal Nachrowi, 2006). Perumusan model *Common Effect* secara umum yakni sebagai berikut (Effendi & Setiawan, 2014).

$$\gamma_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Maka model regresi data panel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\gamma_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Dengan:

γ_{it} : *Return On Asset*

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien jalur

X_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 : *Financial Technology*

X_3 : *Third Party Fund* (TPF)

ε : residual

i : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia

t : Periode waktu

b) Model *Fixed Effect*

Teknik FEM memprediksi data panel melalui variable dummy bertujuan mendapati adanya kesenjangan. Selain itu, pendekatan ini mengandaikan bahwa koefisien regresi bersifat tetap di semua unit entitas dan sepanjang periode (Ariefianto, 2019). Perumusan model *Fixed Effect* atau *least-square dummy variabel* (LSDV) secara umum yakni sebagai berikut (Effendi & Setiawan, 2014).

$$\gamma_{it} = \alpha_0 + \sum_{j=2}^N \alpha_j d_{ij} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Atau:

$$\gamma_{it} = \alpha_0 + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dengan:

α_0 yakni efek tetap untuk unit observasi i , yang merupakan *intercept* berbeda untuk setiap unit observasi. Dimana $d_{ij} = 1$ jika $i = j$, sedangkan $i \neq j$ bernilai 0. Dalam model, $j = 0$ ditangkap oleh α_0 .

Maka model regresi data panel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\gamma_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3i} + \varepsilon_{it}$$

c) Model *Random Effect*

Pendekatan ini menggunakan *variable error* apabila berkurang derajat kebebasan sekaligus efisiensi parameter. Variable error ini menghubungkan kurun waktu tertentu dan di antara berbagai entitas perusahaan. Persyaratan bagi penggunaan model yakni keberadaan objek silang lebih besar dari

koefisiennya (Ekananda, 2015). Perumusan model *Random Effect* secara umum yakni sebagai berikut (Effendi & Setiawan, 2014).

$$\gamma_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_i + v_{it}$$

Maka model regresi data panel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\gamma_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \alpha_i + v_{it}$$

Dengan:

Dimana $\alpha_i + v_{it}$ merupakan komponen error yang random. Komponen error meliputi elemen khas individu yang tetap dari waktu ke waktu dan tidak memiliki masalah autokorelasi.

3.7.5 Analisis Pemilihan Model

a) Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih metode *Common Effect* sebagai H0 dan *Fixed Effect* sebagai H1. Jika nilai *p-value cross section* Chi Square $< \alpha=5\%$ maka H0 diterima dengan metode *Common Effect* (Pangestika, 2015).

b) Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih metode *Random Effect* sebagai H0 dan *Fixed Effect* sebagai H1. Jika nilai *p-value cross section* random $< \alpha=5\%$ maka H0 ditolak dan yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*.

c) Uji Lagrange Multiplier (LM) (Pangestika, 2015).

Uji ini digunakan untuk memilih model metode antara *Common Effect* sebagai H0 dan *Random Effect* sebagai H1. Jika *p-value cross section*

Breusch-Pagan $< \alpha=5\%$ maka H_0 ditolak dan menerapkan metode *Random Effect* (Pangestika, 2015).

3.7.6 Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Pengujian diterapkan dalam rangka mendeteksi proporsi transformasi variabel terikat yang mampu diterangkan melalui variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, dimana nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model merepresentasikan sebagian besar keragaman yang ada dalam kumpulan data (Wooldridge, 2002).

b) Uji Parsial T

Uji t diterapkan untuk mengevaluasi tingkat signifikansi kontribusi individual variabel independen terhadap variabel dependen, dengan memperkirakan bahwa variabel independen lainnya berada dalam kondisi tetap. Apabila hasil uji menunjukkan signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel terhadap variabel dependen (Gujarati, 2003).

c) Uji Simultan (F tes)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. (Gujarati, 2003).

d) Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi moderasi diterapkan untuk menganalisis kemampuan variabel Risiko Kredit atau NPF memengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut beberapa rumus analisis regresi moderasi data panel dengan berbagai model:

1) Model *Common Effect*

$$\gamma_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{1it}(M) + \beta_5 X_{2it}(M) + \beta_6 X_{3it}(M) + \varepsilon_{it}$$

2) Model *Fixed Effect*

$$\gamma_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{1it}(M) + \beta_5 X_{2it}(M) + \beta_6 X_{3it}(M) + \varepsilon_{it}$$

3) Model *Random Effect*

$$\gamma_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{1it}(M) + \beta_5 X_{2it}(M) + \beta_6 X_{3it}(M) + \alpha_i + v_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dengan:

γ_{it} : Return On Asset

α : Konstanta

β : Koefisien jalur

X_1 : Capital Adequacy Ratio (CAR)

X_2 : Financial Technology

X_3 : Third Party Fund (TPF)

M : Non-Performing Financing (NPF)

$X_1(M)$: Interaksi CAR dengan NPF

$X_2(M)$: Interaksi Fintech dengan NPF

$X_3(M)$: Interaksi TPF dengan NPF

ε : residual

i : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia

t : Periode waktu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Entitas yang menjadi fokus dalam studi ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Kriteria pengambilan sampel penelitian yakni sebagai berikut.

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang bekerja sama dengan PT Komunal Indonesia, perusahaan teknologi finansial (fintech) yang berperan sebagai perantara dalam penyediaan produk deposito melalui aplikasi *e-commerce* DepositoBPR.
3. Terdapat laporan keuangan publikasi lengkap serta dapat diakses dalam periode kuartal pertama 2021 hingga kuartal ketiga 2024.

Mengacu pada kriteria seleksi yang telah ditetapkan, Jumlah sampel yang dianalisis dalam studi ini terdiri dari 25 entitas, sebagaimana ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 4.1 Daftar Sampel

No.	Nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
1	BPR Syariah Almasoem
2	BPRS Al-Ihsan
3	BPRS Artha Madani
4	BPRS Cahaya Hidup

No.	Nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
5	BPRS Central Syariah Utama
6	BPRS Dana Amanah Surakarta
7	BPRS FORMES
8	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
9	BPRS Harum Hikmahnugraha
10	BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia
11.	BPRS Karya Mugi Sentosa
12	BPRS Kotabumi (Perseroda)
13	BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung
14	BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang
15	BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta
16	BPRS PNM Mentari
17	BPRS Vitka Central
18	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hasanah
19	PT BPRS Bangun Drajat Warga
20	PT BPRS Botani Bina Rahmah
21	PT BPRS Dharma Kuwera
22	PT BPRS Mitra Amal Mulia
23	BPRS PNM Patuh Beramal
24	BPRS Al-Barokah
25	PT BPRS Hijra Alami

Sumber: Data Diolah (2024)

Mengacu pada data sekunder dari laporan publikasi keuangan maka dilakukan penelitian untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financial Technology*, dan *Third Party Fund* terhadap *Financial Performance* dengan Risiko Kredit sebagai Pemoderasi Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2021-2024.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diaplikasikan guna memahami serta mendeskripsikan data. Minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini memberikan karakteristik tentang fitur data. Variabel independen yang mempresentasikan *financial performance* dari penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Kemudian variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Financial Technology*, dan *Third Party Fund* sebagai variabel dependen dan *Non-performing Financing* (NPF) sebagai variabel moderasi.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	M
Mean	1.532107	30.42347	0.322667	1.09E+11	6.720427
Median	1.510000	25.91000	0.000000	5.36E+10	4.910000
Maximum	7.380000	113.7900	1.000000	1.31E+12	85.52000
Minimum	-13.8100	12.33000	0.000000	3.83E+09	0,080000
Std. Dev.	1.921312	16.41567	0.468121	2.05E+11	6.715377
Observations	375	375	375	375	375

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2024)

Hasil pengujian statistik deskriptif di atas yakni sebagai berikut.

1. *Financial Performance* (Y)

Tabel 4.2 menerangkan besaran data observasi yang digunakan sebanyak 375 data observasi. Penelitian ini memfokuskan variabel dependennya pada *financial performance* yang dinyatakan dengan rasio rentabilitas yaitu ROA untuk mengetahui laba bersih yang dihasilkan dari seluruh total aset perusahaan. *Financial performance* perusahaan menunjukkan rata-rata ROA sebesar 1.532107. Hal ini membuktikan perusahaan sampel memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Nilai minimum dalam variabel ini sebesar -13.8100 yang terjadi pada BPRS Al-

Barokah kuartal pertama tahun 2023 yang menandakan kinerja keuangan buruk. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang dengan nilai sebesar 7.380000. Kemudian untuk standar deviasi diperoleh sebesar 1.921312.

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Nilai *Capital Adequacy Ratio* digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian yang mengukur seberapa aset dapat menutupi risiko kerugian bank menunjukkan rata-rata sampel sebesar 30.42347. angka tersebut menandakan bahwa institusi perbankan yang menjadi bagian dari sampel penelitian memiliki risiko kecukupan modal yang sehat. Nilai minimum CAR sebesar 12.33000 terdapat pada BPRS Artha Madani pada kuartal ketiga tahun 2024. Nilai minimum yang didapat masih dalam kategori cukup yang dimana standar minila CAR adalah sebesar 12,5%. Nilai tertinggi dari CAR adalah 113.7900 terdapat pada BPRS Al-Barokah kuartal pertama tahun 2021. Nilai tersebut tergolong tinggi untuk mengatasi kerugian, akan tetapi dapat menimbulkan aset yang tertimbun dan keuntungan tidak maksimal. Standar deviasi dari *capital adequacy ratio* adalah sebesar 16.41567.

3. *Financial Technology (fintech)*

Variabel independen selanjutnya yaitu *fintech* yang diukur dengan variabel *dummy*. Rata-rata dari sampel penelitian memiliki nilai 0.322667 yang berarti periode bank sebelum bekerja sama dengan PT Komunal Indonesia lebih dominan jumlahnya. Nilai terendah yakni 0 dengan periode sampel sebelum

bekerja sama, sedangkan nilai tertinggi 1 dengan periode sampel bank setelah bekerja sama dengan PT Komunal Indonesia. Standar deviasi *fintech* adalah sebesar 0.468121.

4. *Third Party Fund*

Variabel independen lainnya yaitu *Third Party Fund* yang diukur dengan total tabungan wadiah, giro wadiah, tabungan mudharabah serta deposito mudharabah yang menunjukkan rata-rata sebesar 109.000.000.000 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 205.000.000.000 artinya data bersifat heterogen. Nilai tertinggi TPF yaitu sebesar 1.310.000.000.000 dan nilai terendah sebesar 3.830.000.000. Selisih yang cukup besar antara nilai rata-rata dan nilai maksimum dana pihak ketiga menunjukkan bahwa rata-rata dana yang dikelola bank masih rendah, sehingga peluang peningkatan pendapatan belum optimal dan kinerja keuangan cukup rendah.

5. *Non-performing Financing*

Non-Performing Financing difungsikan sebagai variabel moderasi memiliki nilai rata-rata sebesar 6.720427. Nilai tersebut menunjukkan bahwa bank yang terpilih sebagai unit analisis dalam penelitian ini memiliki rasio NPF berada dalam kategori tidak sehat akibat nilainya yang diatas 5%. Nilai minimum NPF yang ditemukan dalam studi ini sebesar 0,080000 terdapat pada BPRS Hijra Alami kuartal ketiga tahun 2024 yang mengindikasi bank memiliki tingkat NPF yang baik. Sementara itu, tingkat NPF paling tinggi sebesar 85.52000 juga terdapat pada BPRS Hijra Alami di kuartal keempat tahun 2022

dimana menunjukkan bahwa BPRS Hijra Alami memiliki kenaikan tingkat NPF dan dapat mengatasi kredit bermasalah. Nilai standar deviasi dari NPF tercatat dengan nilai 6.715377.

4.1.3 Analisis Pemilihan Model

Studi ini menerapkan metode regresi data panel dengan memilih model regresi terlebih dahulu. Model terbaik di antara *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* ditetapkan sebagai dasar analisis dalam studi ini. Pemilihan model dilakukan dengan pengujian Chow, uji Hausman, dan uji Langrange Multiplier.

1. Uji Chow

Uji Chow berfungsi memutuskan model paling representatif antara model *common effect* dan model *fixed effect*. Proses dijalankan dengan memeriksa nilai probabilitas untuk *cross section f*. Jika nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka model *common effect* yang dipilih. Apabila nilai p-value lebih kecil dari 0,05, maka model *fixed effect* yang dipilih.

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.952001	(24,346)	0.0000
Cross-section Chi-square	196.842475	24	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.3 mengidentifikasi bahwa nilai *cross section f* dan *cross section Chi-square* berada di bawah taraf signifikansi 0,05 sehingga $p = 0,00 < 0,05$. Maka model terbaik yang dipilih adalah *fixed effect model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman yakni memilih model yang optimal antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Hasil pengujian mengacu pada nilai probabilitas untuk *cross section* f. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang dipilih adalah *random effect model*. Sedangkan jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.351206	4	0.0349

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2024)

Hasil uji chow pada tabel 4.4 mengidentifikasi bahwa dengan nilai p sebesar 0,0349 yang lebih kecil dari alpha 0,05 pada pengujian *cross-section* F dan Chi-square, maka model efek tetap dianggap sebagai pendekatan terbaik untuk analisis ini.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil proses seleksi model, penelitian ini menerapkan pendekatan fixed effect sebagai model yang optimal. FEM bagian dari kategori model *Ordinary Least Squared* sehingga pengujian asumsi klasik yang dipakai adalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas (Ekananda, 2015).

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	M
X1	1.000000	-0.127571	-0.233623	0.334454
X2	-0.127571	1.000000	0.131068	-0.124309
X3	-0.233623	0.131068	1.000000	-0.176498
M	0.334454	-0.124309	-0.176498	1.000000

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2024)

Nilai koefisien korelasi dari uji multikolinearitas pada tabel 4.5 menerangkan bahwa nilai antar variabel tidak melebihi 0,7 dan terbebas dari multikolinearitas. Nilai koefisien variable X1 dengan X2 memiliki nilai -0.127571 yang menunjukkan korelasi sangat lemah dengan arah negatif, sebagaimana nilai untuk variable X1 dengan X3 yakni -0.233623 juga memiliki korelasi lemah dengan arah negatif. Sedangkan nilai koefisien variable antara X1 dengan M menunjukkan nilai 0.334454 sehingga korelasi lemah dengan arah korelasi positif. Selanjutnya nilai koefisien variable antara X2 dan X3 menunjukkan nilai 0.131068 yang berarti korelasi sangat lemah dengan arah positif, berbeda dengan nilai koefisien X2 dan M bernilai -0.124309 yang menunjukkan korelasi sangat lemah dengan arah negatif. Kemudian nilai koefisien antara variable X3 dan M bernilai -0.176498 sehingga memiliki korelasi sangat lemah dengan arah negatif.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.128045	0.040934	3.128060	0.0019
X1	-0.000850	0.001032	-0.823343	0.4109
X2	0.019325	0.024689	0.782736	0.4343
X3	-5.99E-14	1.98E-13	-0.302060	0.7628
M	-0.005394	0.007474	-0.721710	0.4710

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2024)

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas yang diterapkan dengan uji glejser pada tabel 4.6 memiliki nilai probabilitas lebih dari 5% maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.1.5 Analisis Regresi Data Panel

Bersumber pada hasil pengujian model regresi, model efek tetap dipilih sebagai pendekatan yang paling tepat. Pendekatan Ordinary Least Squares (OLS) digunakan sebagai dasar dalam pembentukan model ini. Setelah pemilihan model, analisis selanjutnya yakni analisis regresi data panel untuk meneliti data *cross section* dan *time series* dengan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri atas *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Financial Technology* (X2), dan *Third Party Fund* (X3). Sedangkan variabel dependen yakni variabel *financial performance* yang diukur dengan *Return On Assets* (Y). Penelitian ini turut menerapkan regresi data panel dengan memasukkan variabel moderasi berupa *Non-Performing Financing* (NPF).

Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.595943	0.281236	5.674753	0.0000
X1	-0.003148	0.007409	-0.424948	0.6711
X2	0.361216	0.176259	2.049352	0.0412
X3	-7.76E-13	1.42E-12	-0.544626	0.5864

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil regresi data panel tabel 4.7, maka dapat dirumuskan persamaan regresi data panel dengan *fixed effect model* adalah sebagai berikut.

$$\gamma_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

γ_{it} : *Return On Asset*

α_0 : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien jalur

X_1 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

X_2 : *Financial Technology*

X_3 : *Third Party Fund (TPF)*

ε : residual

i : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia

t : Periode waktu

Mengacu pada persamaan regresi yang telah diformulakan dengan rumus, berikut ini model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian.

$$Y_{it} = 1.595943 - 0.003148X_1 + 0.361216X_2 - 7.76E-13X_3 + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar 1.595943 menjelaskan jika seluruh variabel independen dengan nilai nol maka variabel dependen memiliki sebesar 1.595943.

Capital Adequacy Ratio (X1) menunjukkan besaran koefisien -0.003148 menjelaskan bahwa jika variabel independen lainnya yang bernilai konstan maka peningkatan variabel CAR sebesar 1 persen menyebabkan penurunan variabel ROA sebesar 0.003148. Penurunan tersebut menandakan arah pengaruh negatif atau berlawanan arah antara variabel CAR dan ROA.

Variabel *Financial Technology (X2)* memiliki nilai koefisien 0.361216 menjelaskan bahwa variabel independen lain yang bernilai konstan maka

kenaikan variabel *fintech* sebesar 1 persen menyebabkan peningkatan variabel ROA sebesar 0.361216.

Variabel *Third Party Fund* (X3) memiliki nilai koefisien - 7.76E-13 menjelaskan bahwa variabel independen lain yang bernilai konstan maka kenaikan variabel TPF sebesar 1 persen menyebabkan penurunan variabel ROA sebesar 7.76E-13. Penurunan tersebut menandakan arah pengaruh negatif atau berlawanan arah antara variabel TPF dan ROA.

4.1.6 Uji Determinasi (R²)

Keseluruhan variasi pada variabel dependen yang dapat diuraikan oleh variabel independen adalah koefisien determinasi. Nilai dari koefisien determinasi diukur melalui *R-Squared* (R²). Nilai *R-Squared* berada dalam rentang antara 0 hingga 1., jika R² menunjukkan angka yang minim menandai bahwa variabel independen memiliki keterbatasan untuk menafsirkan variabel dependen. Sebaliknya, nilai R² yang tinggi menandai variabel independen menyumbang sebagian besar variabilitas dalam variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.498325
Adjusted R-squared	0.452984

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2024)

Tabel 4.8 menerangkan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0,452984. Hal ini menandai bahwa variabel dependen ROA mampu diterangkan oleh variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Financial Technology*, dan *Third Party*

Fund sebesar 45,3%. Maka sisanya sebesar 54,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari model penelitian.

4.1.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan bahwa model yang diterapkan menghasilkan nilai valid dan koefisien dapat diinterpretasikan dengan tepat. Penelitian uji hipotesis yakni uji parsial, uji simultan dan uji *moderated regression analysis*.

1. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menilai kontribusi masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel depeden. Pengujian parsial (uji t) pada penelitian ini menjelaskan tiga hipotesis.

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	1.595943	0.281236	5.674753	0.0000	
X1	-0.003148	0.007409	-0.424948	0.6711	Tidak Berpengaruh
X2	0.361216	0.176259	2.049352	0.0412	Berpengaruh
X3	-7.76E-13	1.42E-12	-0.544626	0.5864	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2024)

Tabel 4.9 menunjukkan nilai koefisien variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1) - 0.003148 dengan nilai probabilitas sebesar 0.6711. Hipotesis pertama pada uji parsial penelitian ini ditolak karena nilai probabilitas lebih tinggi dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap Return On Asset..

Pengujian variabel kedua yakni *Financial Technology* menunjukkan nilai koefisien 0.361216 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0412. Hipotesis kedua pada uji parsial penelitian ini diterima karena nilai probabilitas lebih kecil dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa variabel *fintech* tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

Pengujian parsial terakhir yakni variabel *Third Party Fund* memiliki nilai koefisien -7.76E-13 dengan nilai probabilitas sebesar 0.5864. Hipotesis ketiga pada uji parsial penelitian ini ditolak karena nilai probabilitas lebih tinggi dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

2. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Variabel *non-performing financing* ditetapkan sebagai pemoderasi pada penelitian ini. Proporsi pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan bank menjadi proksi untuk variabel moderasi ini. Tiga asumsi dijelaskan oleh uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	3.038153	0.422500	7.190888	0.0000	
X1M	0.003514	0.000647	5.434248	0.0000	Berpengaruh
X2M	0.081314	0.037395	2.174446	0.0304	Berpengaruh
X3M	3.55E-13	2.54E-13	1.396576	0.1634	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2024)

Tabel 4.10 menunjukkan nilai koefisien regresi interaksi variabel CAR dengan NPF (X1M) sebesar 0.003514. Nilai probabilitas lebih kecil dari nilai standar signifikansi 0,05 yang membuktikan bahwa variabel *non-performing financing* dapat memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*. Maka hipotesis keempat penelitian ini diterima.

Pengujian variabel *Financial Technology* terhadap *Return On Asset* yang dimoderasi oleh *non-performing financing* (X2M) menunjukkan nilai koefisien 0.081314 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0304. Nilai probabilitas lebih kecil dari nilai standar signifikansi 0,05 yang menjelaskan bahwa variabel *non-performing financing* dapat memoderasi pengaruh *Financial Technology* terhadap *Return On Asset* sehingga hipotesis kelima pada penelitian ini diterima.

Pengujian *moderated regression analysis* terakhir yakni interaksi variabel *Third Party Fund* dengan *non-performing financing* (X3M) memiliki nilai koefisien 3.55E-13 dengan nilai probabilitas sebesar 0.1634. Nilai probabilitas lebih kecil dari nilai standar signifikansi 0,05 yang menjelaskan bahwa variabel *non-performing financing* tidak dapat memoderasi pengaruh *Third Party Fund* terhadap *Return On Asset* sehingga hipotesis keenam ditolak.

3. Uji simultan (uji f)

Uji f berperan dalam pengujian variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Hasil analisis uji simultan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan

F-statistic	10.35437
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2024)

Tabel 4.11 menerangkan nilai F-Statistik dengan jumlah 10.35437 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.000000. Nilai standar signifikansi 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas yang menjelaskan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Financial Technology* dan *Third Party Fund* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* sehingga dengan kata lain hipotesis terakhir pada penelitian ini diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Financial Performance

Pengujian hipotesis pada tabel 4.9 menandai jika tidak ada pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *financial performance* secara parsial. Nilai *capital adequacy ratio* BPRS dalam lima tahun terakhir memiliki nilai lebih dari 8% yang menandakan bahwa kecukupan modal dalam menutupi kerugian bank termasuk dalam kategori baik. Meskipun modal dari BPRS baik belum tentu menyebabkan kenaikan atau penurunan *financial performance*.

Perspektif teori sinyal oleh Spence (1973) mengenai tindakan manajemen memberikan sinyal tentang prospek perusahaan sehingga pihak manajemen mengungkapkan informasi kecukupan modal yang baik kepada pihak investor bahwa stabilitas modal bank sehat. Pertimbangan manajemen mengacu pada manajemen kredit atau strategi bisnis dibandingkan dengan kecukupan modal. Modal yang

bersumber dari kredit atau pihak lain tidak memiliki pengaruh terhadap financial performance (Rahma & Sutrisno, 2023). Keputusan dari bank untuk mempertahankan minimum modal yakni di angka 8% menjadikan bank tidak efisien dalam menggunakan modal untuk memaksimalkan aset produktifnya.

Penelitian dengan temuan ini mendukung penelitian Viciwati (2021), Muchtar (2021), dan Rahma (2023) menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Penelitian Amrina Rosada (2023) memberikan hasil yang berbeda yakni jika bank mempunyai kelayakan modal, bank dapat menutupi defisit dari kredit bermasalah dan menjalankan hapus buku efek dari depresiasi kualitas aktiva, sehingga aset yang digunakan optimal.

4.2.2 Pengaruh Financial Technology Terhadap Financial Performance

Temuan pengujian hipotesis pada tabel 4.9 memperlihatkan bukti variabel *financial technology* berpengaruh terhadap *financial performance*. Temuan ini seiring dengan penelitian Evita (2024) dan Yudaruddin (2023) bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* sehingga ketika *financial technology* digunakan dalam operasional bank maka financial performance BPRS meningkat. Hal ini menandakan bahwa kolaborasi yang dibangun BPRS dengan *platform* keuangan dari perusahaan PT Komunal Indonesia merupakan inovasi yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan financial performance bank.

Shanmugam dan Nigam (2020) menjelaskan teori inovasi Schumpeter berkaitan dengan kemajuan teknologi yang menciptakan peluang dan profit sehingga dalam perbankan muncul produk inovasi yang menarik pihak lain melakukan investasi

teknologi kemudian mengurangi margin keuntungan inovasi bagi perbankan. Penelitian Supriyadi (2023) berpendapat bahwa *fintech* memberikan dampak positif bagi nasabah dengan membebaskan saluran terhadap produk keuangan sehingga menjadi lebih praktis. BPRS yang bekerja sama dengan PT Komunal Indonesia memiliki potensi lebih baik untuk menghasilkan keuntungan dan menarik nasabah lebih banyak dengan efisiensi serta inovasi mengenai *payment* ataupun pola *fintech* lainnya.

4.2.3 Pengaruh Third Party Fund Terhadap Financial Performance

Hasil pengujian hipotesis membuktikan variabel *third party fund* tidak memiliki pengaruh terhadap financial performance. Temuan ini seiring dengan penelitian sebelumnya (Agung & Wardana, 2022; Mujairimi, 2023; Rosada & Aulia, 2023; Viciwati, 2021) yang menunjukkan bahwa kenaikan *third party fund* tidak berpengaruh terhadap financial performance. Hasil ini disebabkan karena asal dana yang didapat dari nasabah yang dihimpun tidak proporsional dengan kredit yang disalurkan kepada masyarakat. BPRS belum bisa menggunakan fungsi intermediasi dalam penghimpunan dan pendistribusian dana nasabah sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan financial performance. Faktor utama yang mempengaruhi dana pihak ketiga adalah perubahan teknologi sehingga peningkatan dana pihak ketiga tidak mengoptimalkan financial performance (Nadrattuzaman Hosen et al., 2021).

Penelitian Setiati (2021) memiliki hasil yang berbeda yang menegaskan bahwa *third party fund* memiliki pengaruh terhadap financial performance. Dana yang

dihimpun bank mengindikasikan dana tidak dipergunakan untuk pembiayaan secara maksimal sehingga dana menganggur dan profitabilitas menurun.

4.2.4 Risiko Kredit Dapat Memoderasi *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, risiko kredit dapat memoderasi korelasi antara capital adequacy ratio terhadap financial performance. Teori sinyal oleh Spence (1973) menyatakan bahwa pengungkapan informasi oleh perusahaan dapat mengirimkan sinyal kepada pemakai laporan keuangan untuk menaksir kapasitas maupun risiko dari perusahaan. Semakin rendah risiko kredit bank maka semakin tinggi laba dan investor dapat menerima sinyal positif dari informasi laporan keuangan (Marliyah et al., 2021). Jika risiko kredit tinggi maka laba rendah dan efisiensi permodalan menurun dan memengaruhi pembiayaan yang tersedia untuk pembelian dan penjualan (Zaenudin & Saadati, 2023).

Penelitian (Kurnia & Wahyudi, 2022; Muchtar et al., 2021; Rosada & Aulia, 2023) menandakan bahwa *Non-Performing Financing* mampu memoderasi CAR terhadap ROA. Bank yang dapat meminimalisir risiko kredit dan mempertahankan kepercayaan masyarakat melalui penghimpunan dana maka keuntungan yang diperoleh akan meningkat. Tingkat profitabilitas bank dapat berubah dengan adanya variabel NPF, dimana ketika rasio NPF yang tinggi berdampak pada kapasitas bank untuk mengoperasikan masalah dari aset produktif yang problematis. Berbanding terbalik dengan penelitian Triya & Dewi (2023) yang mengindikasikan bahwa NPF memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

4.2.5 Risiko Kredit Dapat Memoderasi *Financial Technology* terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, risiko kredit telah terbukti memoderasi pengaruh antara financial technology terhadap financial performance. Pemanfaatan serta kolaborasi inovasi berupa financial technology memerlukan keputusan manajemen yang matang dengan peninjauan kinerja keuangan secara menyeluruh. Risiko kredit merupakan aspek dari perusahaan yang ditinjau untuk prospek kinerja perusahaan dimasa depan. Keputusan ini tidak luput dalam menilai risiko kredit suatu bank. Penelitian Muchtar (2021) menjelaskan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini berarti jika bank mendapati pembiayaan yang problematis maka dapat menurunkan kinerja keuangan bank. Jika kinerja keuangan bank menurun maka memengaruhi kolaborasi *fintech* dengan bank.

Penelitian Widarjono & Rudatin (2020) menunjukkan adanya hubungan jangka panjang antara variabel efisiensi operasional dan kredit bermasalah (NPF). Peningkatan efisiensi operasional dapat menurunkan NPF. Kerja sama BPRS dengan *fintech* sangat memengaruhi efisiensi operasional. Efisiensi terlihat dari produk dengan kategori payment memberikan akses produk keuangan dengan praktis sehingga masyarakat lebih mudah dalam menjangkau produk perbankan. Penelitian Yudaruddin (2023) mengidentifikasi bahwa kemudahan financial technology dapat memengaruhi financial performance suatu bank. Sesuai dengan penelitian Muchtar (2021) jika risiko kredit bank tinggi maka keseluruhan aspek dapat menurunkan financial performance.

4.2.6 Risiko Kredit Dapat Memoderasi *Third Party Fund* terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, risiko kredit tidak dapat memoderasi korelasi antara *third party fund* terhadap *financial performance*. Indikator risiko kredit yakni *non-performing financing* memengaruhi *Third Party Fund (TPF)* terhadap *ROA*. Jika pembiayaan bermasalah meningkat maka dana pihak ketiga akan menurun karena kepercayaan masyarakat terhadap bank rendah (Amrina Rosada & Fira Aulia, 2023).

Temuan penelitian ini seiring dengan penelitian Mujairimi (2023) yang membuktikan apabila *NPF* tidak bisa memoderasi *TPF* terhadap *ROA*. Keberadaan *Non-Performing Financing (NPF)* yakni kredit problematis dapat mengurangi penyaluran kredit dan menekan penghimpunan dana berlebih. Pembiayaan yang rendah menjadikan tingkat resiko pembiayaan bermasalah ada di posisi rendah juga yang kemudian tidak berdampak terhadap laba bank. Hasil tersebut seiring dengan penelitian (Agung & Wardana, 2022; Suhadi & Inaroh, 2018) yang mengindikasikan bahwa bank syariah memiliki penyaluran dana dan pembiayaan masalah yang rendah dan tidak memengaruhi *financial performance*. Penelitian (Pandhega, 2021) memiliki hasil yang berbeda yakni *TPF* memiliki pengaruh negatif terhadap *ROA* apabila *NPF* berperan sebagai moderator. Keberadaan *NPF* memperlemah kemampuan dana pihak ketiga dalam meningkatkan *financial performance*. Ketika nasabah atau pihak ketiga tidak mampu mengembalikan kewajibannya maka bank mengalami kerugian atas penyaluran dana tersebut.

4.2.7 Capital Adequacy Ratio (CAR), Financial Technology, dan Third Party Fund (TPF) secara simultan berpengaruh terhadap Financial Performance

Temuan penelitian secara simultan variabel CAR, *Fintech*, TPF terhadap *financial performance* menandakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Viciwati (2021) yang menunjukkan bahwa CAR, TPF dan NPF secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA. Pengaruh tersebut ditandai melalui nilai signifikansi pada tabel 4.11 hasil uji simultan. Dari hasil penelitian tersebut, maka BPRS harus menyediakan informasi berupa laporan keuangan yang mencakup kecukupan modal dan besaran dana pihak ketiga yang tinggi sehingga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan menarik kerja sama dengan pihak lain atau investor sesuai teori sinyal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yakni menganalisis aspek atau variabel yang memiliki dampak pada financial performance dari BPRS di Indonesia yang bekerja sama dengan PT Komunal Indonesia dalam hal menghimpun dana deposito dalam platform keuangan DepositoBPR. Penelitian ini membuktikan mengenai pengaruh financial technology terhadap financial performance. Temuan ini membuktikan persepektif baru mengenai kolaborasi antara perusahaan financial technology dengan bank khususnya BPRS sehingga dapat mempengaruhi peningkatan financial performance bank.

Penelitian ini menyoroti kelayakan modal (CAR) dan *third party fund* yang tidak berdampak terhadap *financial performance* BPRS. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa risiko kredit yang diukur dengan *non-performing financing* mampu memoderasi pengaruh capital adequacy ratio terhadap financial performance. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa risiko kredit dapat memoderasi financial technology terhadap financial performance akan tetapi tidak dengan korelasi antara *third party fund* dan financial performance.

5.2 Saran

Sehubungan dengan pembahasan dari hasil penelitian, masukan yang dapat diutarakan yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi oleh fokus penelitian pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia yang bekerja sama dengan PT Komunal Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan mengikutsertakan sektor atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan penelitian ini dengan memperluas ukuran sampel atau mengikutsertakan variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini
2. Bagi pihak manajemen BPRS belum mampu menggunakan modal serta dana yang dihimpun untuk kegiatan operasional bank yakni penyaluran kredit secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W., & Wardana, G. (2022). The Influence of CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Financing, NPF and FDR on ROA of Islamic Commercial Banks. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 05(2), 270–285.
- Aini, L. (2024). *The Influence of Financial Technology on the Financial Performance of Regional Banking in Indonesia*. Politeknik Negeri Jakarta.
- Almulla, D., & Aljughaiman, A. A. (2021). Does financial technology matter? Evidence from an alternative banking system. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1934978>
- Amalia, R., Setyowati, D. H., & Djatnika, D. (2022). The Influence of CAR and NPF on Return on Assets with Murabahah Financing as an Intervening Variable at Bank Muamalat. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 469–479. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.2999>
- Ariefianto, M. D. (2019). *Econometrics Essentials and Applications Using EViews*. Jakarta. Erlangga.
- Auliyah, R. (2010). *Keandala dan Resiko Bank Syariah*. Universitas Trunojoyo.
- Azwa, S., & Afriani, S. (2016). Financial Performance Analysis at PT. Muamalat Harkat Sukaraja Islamic People's Financing Bank (BPRS). *Ekombis Review*, 4(2).
- Baltagi, H. B. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (Vol. 5, Nomor 7). England: John Wiley & Sons, Ltd.
- Brigham, F. Eugene, H. J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Kencana Perdana Media Group.
- Dendawijaya, L. (2009). *Banking Management*. Jakarta. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djajal Nachrowi, U. H. (2006). *Ekonometrika*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Effendi, N., & Setiawan, M. (2014). *Ekonometrika: Pendekatan Teori dan Penerapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Evita, S. (2024). *The Influence of Financial Technology on Financial Performance in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. Universitas Medan Area.

- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR).
- Greuning, Hennie van; Bratanovic, S. B. (2011). *Analisis Risiko Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, D. N. (2003). *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2008). *Financial Management*. England: Pearson Education Limited.
- Hughes, P. J. (1986). Signalling by direct disclosure under asymmetric information. *Journal of Accounting and Economics*, 8(2), 119–142. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(86\)90014-5](https://doi.org/10.1016/0165-4101(86)90014-5)
- Ifna, N., Nuringsih, & Jamaluddin. (2023). *Analysis of the Concept of Work Productivity in Islamic Economic Perspective*. 3(2).
- Ika, S. A. (2019). *The Disruption Of Fintech On Rural Bank: An Empirical Study On Rural Banks In Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Indrianti, S., Gamayuni, R. R., & Susilowati, R. Y. N. (2022). The Influence of Financial Technology on the Financial Performance of Conventional Banking Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 349–373. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i2.2926>
- Ismaulina, I., Wulansari, A., & Safira, M. (2021). Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012 - Maret 2019). *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 6(2), 168–184. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i2.5168>
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Banks and Other Financial Institutions*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnia, T., & Wahyudi, S. (2022). The Influence of CAR, FDR, and BOPO with NPF as Moderating Variables on the Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 18(2), 49–59. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v18i2.39204>
- Marliyah, Kamilah K, & Rahmadina. (2021). The Effect of Murabahah Financing and Profit Sharing on the Profitability of Return on Assets (ROA) Through Non Performing Financing (NPF) In Sharia Commercial Banks. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4873–4886.
- Meliza. (2023). The Influence of Third Party Funds on the Profitability of Rural Credit Banks with Interest Rates as a Moderating Variable. *Jurnal Bisnis Manajemen*

dan Kewirausahaan, 4, 33–41.

- Muchtar, D., Azhari, F., & Bensaadi, I. (2021). Determinant of sharia banks profitability in Indonesia: The moderating effect of non performing financing. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 70. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11245700>
- Mujairimi. (2023). The Effect Of Third Party Fungs, Capital Adequacy Ratio, And Financing To Deposit Ratio On Profitability With Non-Performing Financing As Moderation Variables In Syariah People's Finance Bank Bhakti Sumekar Sumenep. *Technium Social Sciences Journal*, 47, 379–397.
- Nabila, F., & Thamrin, H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Di Asia Tenggara. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 336–376. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10371](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10371)
- Nadrattuzaman Hosen, M., Muhari, S., & Costner Kardius, K. (2021). The Effects of Productivity and Liquidity on the Profitability of Islamic Banks in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(2), 411–430. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i2.22585>
- Pandhega, N. L. (2021). *The Influence of DPK, Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Murabahah Financing on Profitability with NPF as a Moderating Variable at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2016-2020*. IAIN Salatiga.
- Pangestika, S. (2015). *Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)*. Universitas Negeri Semarang.
- Prastika, Y. (2019). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Priyo, A. H., Arsyianti, L. D., & Ascarya, A. (2021). Determinant Indonesian Islamic Rural Bank's Characteristics on Implementing Financial Technology for Their Business. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 20(2), 188–207. <https://doi.org/10.12695/jmt.2021.20.2.7>
- Putra, A, A. (2019). *Analysis of Problematic Credit Settlement at PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah Padang Branch [Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan" (AKBP)]*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/apf76>
- Rahma, F., & Sutrisno. (2023). Banking Risk, Third-Party Fund And Performance: Cases of Conventional Bank in Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Finance & Banking Studies (IJFBS)*, 12(2), 47–54. <https://www.ssbfnct.com/ojs/index.php/ijfbs>
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robertson, J. et al. (2023). Innovation performance: The effect of knowledge-based dynamic capabilities in cross-country innovation ecosystems. *International*

Business Review, 32(2). <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2021.101866>

- Rosada, E. A., & Aulia, F. (2023). Non-Performing Financing in Moderating the Influence of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, and Financing to Deposit Ratio on Return on Assets of Islamic Commercial Banks. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(1), 26–41. <https://doi.org/10.28918/jief.v3i1.7070>
- Safitri, I. A., & Nur, D. I. (2024). Profitability Analysis With Credit Risk As A Moderating Variable In The Banking Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Management Small and Medium Enterprises*, 17(2), 645–654.
- Schumpeter, J. (2021). The Theory of Economic Development. In *The Theory of Economic Development* (1 ed.). <https://doi.org/10.4324/9781003146766>
- Setiati, P. P., Mintarsih, M., & Magi, B. I. (2021). *The Influence of Third Party Funds and Total Assets on Return on Assets at BPRS Al Salaam Amal Salman*. 1(1), 53–60.
- Shanmugam, K.R., & Nigam, R. (2020). Impact of technology on the financial performance of Indian commercial banks: a clustering based approach. *Innovation and Development*, 10(3), 433–449. <https://doi.org/10.1080/2157930X.2019.1685792>
- Sondakh, J. J., Tulung, J. E., & Karamoy, H. (2021). *The Effect Of Third-Party Funds, Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk On Profitability In Banking*. 10(2), 179–185. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2art15>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi, S., & Inaroh, D. (2018). The Effect of Capital Adequacy (CAR), Operational Efficiency (BOPO), and Financing Quality (NPF) on Profitability (ROA) in Islamic Banks in Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 145–164. <https://doi.org/10.21043/malia.v1i1.3988>
- Supriyadi, Darmawan, J., & Bandarsyah. (2023). The Influence of Financial Technology (Fintech) on Banking Profitability in Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 56–71. <https://apjii.or.id/>
- Trimulato, T. (2019). Fintech for Sharia Micro Finance Institution: Qualitative Analysis toward Utilization of Financial Technology in BPRS and BMT. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 4(2), 123. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v4i2.917>
- Triya, I., & Dewi, S. (2023). The Influence of Third Party Funds and Non Performing Financing on Return on Assets (ROA) at Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(5), 293–300.

- Viciwati, V. (2021). Factors Affecting the Profitability Level (Study on Buku 3 Conventional Commercial Banks Registered With the Financial Services Authority). *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(5), 751–765. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i5.868>
- Wardani, A. K. (2024). *The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Specific Iudtri on Profitability with Credit Risk as a Moderator Study on Islamic Commercial Banks Registered with OJK in 2019-2023*.
- Widarjono, A., & Rudatin, A. (2020). Financing diversification and Indonesian Islamic bank's non- performing financing Agus. *Jurnal Ekonomi &Keuangan Islam*, 7(1), 59–76. <https://journal.uui.ac.id/JEKI/article/download/15089/10329/39738>
- Widiyaningtias, A., & Dura, J. (2022). *Comparative Analysis of Financial Performance of BPR and BPRS East Java Before and During Covid-19 Pandemic*. 6(April), 1486–1497.
- Wooldridge, M. J. (2002). *Econometric Analysis Of Cross Section And Panel Data*. The Mit Press. https://doi.org/10.1007/978-3-319-60783-2_6
- Wulansari, R. (2020). Analysis of the Impact of Bank Credit Growth on Financial System Stability. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 8(1), 1–13.
- Yudaruddin, R. (2023). Financial technology and performance in Islamic and conventional banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(1), 100–116. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2022-0070>
- Yusuf, M., Komarudin, P., Rahmani Abduh, M., Farhanah, S. A., & Nafisah, H. (2023). The Role of Islamic Banks in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 7(1), 16–35. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v7i1.36115>
- Zaenudin, A., & Saadati, N. (2023). The Influence Of CAR, ROA, FDR On Murabahah Financing With NPF As Moderating Variable. *Journal of Applied Economics*, 8(1), 1745–1784.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Output E-Views

Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	M
Mean	1.532107	30.42347	0.322667	1.09E+11	6.720427
Median	1.510000	25.91000	0.000000	5.36E+10	4.910000
Maximum	7.380000	113.7900	1.000000	1.31E+12	85.52000
Minimum	-13.81000	12.33000	0.000000	3.83E+09	0.080000
Std. Dev.	1.921312	16.41567	0.468121	2.05E+11	6.715377
Skewness	-2.671196	2.657839	0.758651	4.313549	5.255754
Kurtosis	23.15693	12.17678	1.575552	21.67034	54.62996
Jarque-Bera Probability	6794.420 0.000000	1757.340 0.000000	67.67593 0.000000	6609.509 0.000000	43377.26 0.000000
Sum	574.5400	11408.80	121.0000	4.09E+13	2520.160
Sum Sq. Dev.	1380.598	100783.3	81.95733	1.57E+25	16866.01
Observations	375	375	375	375	375

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.926445	(24,346)	0.0000
Cross-section Chi-square	196.448984	24	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.139439	4	0.0381

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	M
X1	1.000000	-0.127571	-0.233623	0.334454
X2	-0.127571	1.000000	0.131068	-0.124309
X3	-0.233623	0.131068	1.000000	-0.176498
M	0.334454	-0.124309	-0.176498	1.000000

Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.128045	0.040934	3.128060	0.0019
X1	-0.000850	0.001032	-0.823343	0.4109
X2	0.019325	0.024689	0.782736	0.4343
X3	-5.99E-14	1.98E-13	-0.302060	0.7628
M	-0.005394	0.007474	-0.721710	0.4710

Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/18/24 Time: 02:05
 Sample (adjusted): 2021Q1 2024Q3
 Periods included: 15
 Cross-sections included: 25
 Total panel (balanced) observations: 375

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.595943	0.281236	5.674753	0.0000
X1	-0.003148	0.007409	-0.424948	0.6711
X2	0.361216	0.176259	2.049352	0.0412
X3	-7.76E-13	1.42E-12	-0.544626	0.5864

Hasil Uji MRA

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/18/24 Time: 02:37
 Sample (adjusted): 2021Q1 2024Q3
 Periods included: 15
 Cross-sections included: 25
 Total panel (balanced) observations: 375

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.038153	0.422500	7.190888	0.0000
X1	-0.044902	0.010674	-4.206790	0.0000
X2	-0.062134	0.275732	-0.225341	0.8218
X3	-2.29E-12	2.10E-12	-1.092884	0.2752
M	-0.154111	0.038244	-4.029682	0.0001
X1M	0.003514	0.000647	5.434248	0.0000
X2M	0.081314	0.037395	2.174446	0.0304
X3M	3.55E-13	2.54E-13	1.396576	0.1634

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.359030	R-squared	0.498325
Mean dependent var	1.532107	Adjusted R-squared	0.452984
S.D. dependent var	1.921312	S.E. of regression	1.421012
Akaike info criterion	3.622087	Sum squared resid	692.6113
Schwarz criterion	3.957184	Log likelihood	-647.1413
Hannan-Quinn criter.	3.755122	F-statistic	10.99064
Durbin-Watson stat	0.970009	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 2. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Akmila Aning Rahmadanti
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 20 Desember 2002
Alamat Asal : Dusun Jambean RT 005 RW 001, Desa Seketi,
Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri, Jawa Timur
No Telepon/HP : 085730018036
E-mail : akmila.aning@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2015 : SDN Jambean 1
2015-2018 : MTsN 1 Kota Kediri
2018-2021 : MAN 2 Kota Kediri
2021-2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
2022-2023 : *English Language Center (ELC)* UIN Malang

Pelatihan dan Sertifikasi

- *Certified Accurate Professional (CAP)*
- Brevet Pajak A & B

Pengalaman Organisasi

- Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Malang
- Asisten Laboratorium Mini Bank Fakultas Ekonomi UIN Malang

Lampiran 3. Jurnal Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

Nama : Akmila Aning Rahmadanti
 NIM : 210502110001
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA
 Judul Skripsi : **PENGARUH CAR, FINTECH, DAN TPF TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	1 Agustus 2024	Pembahasan mengenai judul dan outline proposal penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	5 September 2024	Pembahasan mengenai matriks artikel dari penelitian terdahulu dan penentuan judul	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	2 Oktober 2024	Pembahasan mengenai bab 1 proposal penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	9 Oktober 2024	Pembahasan revisi bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	31 Oktober 2024	Pembahasan mengenai bab 1-3 proposal penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	4 November 2024	Pembahasan revisi proposal final	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	2 Februari 2025	Konsultasi hasil penelitian dan pembahasan dalam bab 4 dan 5 skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

8	14 Februari 2025	Konsultasi terkait artikel yang diajukan ke jurnal penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	26 Februari 2025	Konsultasi terkait submit artikel dalam jurnal penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	2 Mei 2025	Konsultasi mengenai revisi artikel dari pihak jurnal penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	4 Juni 2025	Konsultasi terkait keseluruhan skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 4 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Nawirah, M.S.A., Ak. CA

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Akmila Aning Rahmadanti
NIM : 210502110001
Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH CAR, FINTECH DAN TPF TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	19%	15%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Juni 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

